

**HUBUNGAN PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA DENGAN HASIL
BELAJAR PADA REMAJA KELAS XI DI SMKN 1 PADANG**

SKRIPSI



Oleh :

**FIGO RAHMADIA
NIM 203310694**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
KEMENKES POLTEKKES PADANG
TAHUN 2024**

**HUBUNGAN PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA DENGAN HASIL
BELAJAR PADA REMAJA KELAS XI DI SMKN 1 PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Pada Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan
Kemenkes Poltekkes Padang Sebagai Persyaratan Dalam
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan
Politeknik Kesehatan Padang



Oleh :

FIGO RAHMADIA

NIM 203310694

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
KEMENKES POLTEKKES PADANG
TAHUN 2024**

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : "Hubungan Penggunaan Sosial Media Dengan Hasil Belajar
Pada Remaja Kelas XI Di SMKN 1 Padang Tahun 2024"

Nama : Figo Rahmadia

NIM : 203310694

Skripsi ini telah disetujui untuk diseminarkan dihadapan Tim Penguji Prodi
Sarjana Terapan Keperawatan-Ners Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang.

Padang, 19 Juni 2024

Komisi Pembimbing :

Pembimbing I



(Ns. Hj. Murnati Mochtar, S.Kep, NKM, M.Humard.)
NIP : 19621122 199302 2 001

Pembimbing II



(Ns. Indri Rusadini, S.Kep, M.Kep)
NIP : 19880423 202203 2 002

Ketua Program Studi
Sarjana Terapan Keperawatan-Ners



(Ns. Nova Yanti, M.Kep, Sp. KMT)
NIP. 19881023 200212 2 002

PERNYATAAN PENGESAHAN

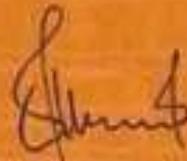
Judul Skripsi : "Hubungan Penggunaan Sosial Media Dengan Hasil Belajar
Pada Remaja Kelas XI Di SMCN 1 Padang Tahun 2024"
Nama : Figo Rahmadia
NIM : 203310694

Skripsi ini telah diperiksa, disetujui dan diseminarkan dihadapan Dewan Pengaji
Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan-Ners Politeknik Kesehatan
Kemendiknas Padang.

Padang, 1 Juli 2024

Dewan Pengaji

Ketua



(Heppi Sasmita, M.Kep, Sp.Jiwa)
NIP. 19701020 199303 2 002

Anggota



(Wira Heppy Nida, S.Kep, MKM)
NIP. 19850626 200904 2 010

Anggota



(Dita Hj Murnini Muchtar, S.Kep, SKM, M.Biomed)
NIP. 19621122 199303 2 001

Anggota



(Dita Imri Ramadani, S.Kep, M.Kert)
NIP. 19800423 202203 2 003

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Figo Rahmadia
Nim : 203310694
Tanggal Lahir : 31 Juli 2002
Tahun Masuk : 2020
Nama Pembimbing Akademik : Ns. Yosi Suryarini Sih, M.Kep.Sp.Kep.MB
Nama Pembimbing Utama : Ns. Hj. Murniati Muchtar, SKM.M.Biomed
Nama Pembimbing Pendamping : Ns. Indri Ramadini, M.Kep

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penelitian skripsi saya, yang berjudul **Hubungan Penggunaan Sosial Media Dengan Hasil Belajar Pada Remaja Kelas XI Di SMKN 1 Padang Tahun 2024**. Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

saat nanti terbukti saya melakukan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Mei 2024

Mahasiswa



Figo Rahmadia
Nim. 203310712

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PADANG
PRODI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
Skripsi, Juni 2024
FIGO RAHMADIA

**Hubungan Penggunaan Sosial Media dengan Hasil Belajar pada Remaja
Kelas XI di SMKN 1 Padang Tahun 2024**

Isi: xii + 64 + 2 bagan + 7 tabel + 16 lampiran

ABSTRAK

Pada tahun 2018, sekitar 54.68% penduduk Indonesia menggunakan sosial media dengan mayoritas penggunaannya yaitu sebanyak 72.41% dari kalangan remaja. Penggunaan media sosial yang berlebihan dapat menurunkan motivasi belajar siswa. Menurunnya motivasi belajar siswa ini berdampak pada hasil belajar mereka menurun. Hal ini disebabkan karena kebanyakan siswa yang telah bergabung dengan sosial media lebih banyak menghabiskan waktunya untuk membuka situs jejaring ini daripada untuk belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan sosial media dengan hasil belajar siswa kelas XI di SMKN 1 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasi dengan rancangan *cross-sectional* yang dilakukan di SMKN 1 Padang dari bulan Oktober 2023- Juni 2024. Populasi penelitian adalah seluruh siswa Kelas XI di SMK N 1 Padang yang berjumlah 427 orang siswa, dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 413 orang dan jumlah siswi sebanyak 14 orang. Sampel pada penelitian ini berjumlah 108 responden. Jenis dan teknik pengumpulan data yaitu data primer dengan menggunakan kuesioner. Uji statistik yang digunakan adalah *Chi Square*.

Hasil penelitian menunjukkan hampir semua responden yaitu sebanyak 96 orang (88.9%) memiliki hasil belajar yang tinggi dan hampir semua responden yaitu sebanyak 101 orang (93.5%) dengan penggunaan media sosial dalam tingkat sedang. Hasil uji bivariat menunjukkan nilai *p value*= 0.626. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan sosial media dengan hasil belajar siswa kelas XI di SMKN 1 Padang.

Diharapkan kepada pihak sekolah untuk memberikan edukasi tentang penggunaan sosial media, kepada siswa agar tetap meningkatkan hasil belajar yang telah dicapai, dan kepada orang tua untuk memberikan pengawasan terhadap anak dan menjalin komunikasi yang baik dengan anak agar anak lebih terbuka kepada orang tua.

Kata Kunci: Penggunaan sosial media, hasil belajar, remaja

Daftar Pustaka: 46 (2015 – 2023)

HEALTH POLYTECHNIC MINISTRY OF HEALTH PADANG
Undergraduate Program in Applied Nursing
Thesis, June 2024
FIGO RAHMADIA

The Relationship between Social Media Use and Learning Outcomes in Class XI Adolescents at SMKN 1 Padang in 2024

Contents: xii + 64 + 2 charts + 7 tables + 16 appendices

ABSTRACT

In 2018, around 54.68% of Indonesia's population used social media with the majority of users being 72.41% teenagers. Excessive use of social media can reduce students' learning motivation. This decrease in students' learning motivation has an impact on their learning outcomes. This is because most students who have joined social media spend more time opening this networking site than studying. This research aims to determine the relationship between the use of social media and the learning outcomes of class XI students at SMKN 1 Padang.

This type of research is quantitative correlational research with a cross-sectional design conducted at SMKN 1 Padang from October 2023- June 2024. The research population is all Class XI students at SMK N 1 Padang, totaling 427 students, with the number of male students as many as 413 people and the number of female students was 14 people. The sample in this study amounted to 108 respondents. The type and technique of data collection is primary data using a questionnaire. The statistical test used is Chi Square.

The research results showed that almost all respondents, namely 96 people (88.9%) had high learning outcomes and almost all respondents, namely 101 people (93.5%) used social media at a moderate level. The bivariate test results show a p value = 0.626. There is no significant relationship between the use of social media and the learning outcomes of class XI students at SMKN 1 Padang.

It is hoped that schools will provide education about the use of social media, for students to continue to improve the learning outcomes they have achieved, and for parents to provide supervision over children and establish good communication with children so that children are more open to their parents.

Keywords: Use of social media, learning outcomes, teenagers

Bibliography: 46 (2015 – 2023)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Penggunaan Sosial Media Dengan Hasil Belajar Remaja Kelas XI Di SMKN 1 Kota Padang Tahun 2024”. Penulisan skripsi sebagai persyaratan melaksanakan penelitian. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini.

Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada Ibu Hj. Murniati Muchtar, S.Kep, SKM, M.Biomed selaku pembimbing utama dan ibu Ns. Indri Ramadini, S.Kep., M.Kep selaku pembimbing pendamping yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Heppi Sasmita, S.Kp, M.Kep, Sp.Jiwa selaku penguji utama dan Ibu Ns. Wira Heppy Nidia, S.Kep, MKM selaku penguji pendamping yang telah memberikan saran dan masukan untuk kebaikan skripsi peneliti. Selain itu peneliti juga ingin menyampaikan terimakasih setulusnya kepada :

Selain itu peneliti juga ingin menyampaikan terimakasih setulusnya kepada :

1. Ibu Renidayati, S.Kp.,M.Kep.,Sp.Jiwa selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Padang
2. Bapak Delfauzul, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Padang
3. Bapak Tasman,S.Kp.,M.Kep.,Sp.Kom selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Padang
4. Ibu Ns. Nova Yanti, M .Kep, Sp.Kep.MB selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan-NERS Poltekkes Kemenkes RI Padang
5. Ibu Ns. Yosi Suryalinilsih M.Kep, Sp.KMB selaku Pembimbing Akademik
6. Bapak Ibu Dosen serta seluruh staff jurusan keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Padang yang telah memberikan pengetahuan dan pengalamannya selama perkuliahan.

7. Teristimewa kepada kedua orang tua, serta saudara kandung yang selalu memberikan dukungan baik berupa moral, materi dan spiritual sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan- rekan seperjuangan yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan proposal skripsi ini.

Dalam Penulisan Skripsi ini Peneliti menyadari bahwa masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman peneliti. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak sangat peneliti harapkan demi terciptanya skripsi yang baik.

Padang, Januari 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

PERNYATAAN PERSETUJUAN.....	i
PERNYATAAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	ii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang.....	1
B.Rumusan Masalah.....	12
C.Tujuan Masalah.....	12
D.Manfaat Penelitian.....	12
E.Ruang Lingkup.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Konsep Remaja	14
B. Konsep Sosial Media.....	23
C. Konsep Hasil Belajar.....	29
D. Kerangka Teori.....	41
E. Kerangka Konsep.....	42
F. Defenisi Operasional.....	43
G. Hipotesis.....	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Waktu dan Tempat	44
C. Populasi dan Sampel	44
D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data	46
E. <i>Instrument</i> Penelitian	46
G. Prosedur Penelitian.....	48
H. Pengolahan Data.....	50

H. Analisis Data	51
I. Etika Penelitian	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Hasil Penelitian	53
B. Pembahasan.....	57
BAB KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tanda- Tanda Seks Sekunder.....	17
Tabel 2.2 Defenisi Operasional.....	43
Tabel 3.1 Distribusi Proporsi Responden.....	46
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik di SMKN 1 Kota Padang	55
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Hasil Belajar di SMKN 1 Kota Padang	56
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penggunaan Sosial Media di SMKN 1 Kota Padang.....	56
Tabel 4.4 Hubungan Penggunaan Sosial Media dengan Hasil Belajar di SMKN 1 Kota Padang	57

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori	43
Bagan 2.2 Kerangka Konsep.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Gantt chart
- Lampiran 2 : Surat Persetujuan Responden (Informed Consent)
- Lampiran 3 : Kisi-kisi kuesioner
- Lampiran 4 : Kuesioner Penggunaan Sosial Media
- Lampiran 5 : Surat Izin Pengambilan Data
- Lampiran 6 : Surat Pernyataan
- Lampiran 7 : Surat Izin dari Dinas Pendidikan
- Lampiran 8 : Surat Kesediaan Dan Persetujuan Menjadi Pembimbing Skripsi
- Lampiran 9 : Lembar Disposisi
- Lampiran 10 : Dokumentasi
- Lampiran 11 : Master Tabel
- Lampiran 12 : Surat Telah Selesai Melakukan Penelitian
- Lampiran 13 : Dokumentasi
- Lampiran 14 : Master Tabel
- Lampiran 15 : Output SPSS
- Lampiran 16 : Cek Turnitin

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* (WHO) (2023) masa remaja adalah fase kehidupan antara masa kanak-kanak dan dewasa, dari usia 10 hingga 19 tahun. Masa remaja merupakan tahap perkembangan manusia yang unik dan merupakan masa yang penting untuk meletakkan dasar kesehatan yang baik. Remaja mengalami pertumbuhan fisik, kognitif dan psikososial yang pesat. Hal ini memengaruhi cara mereka merasakan, berpikir, mengambil keputusan, dan berinteraksi dengan dunia di sekitar mereka (WHO, 2023).

Remaja merupakan kelompok penduduk yang berusia 10-19 tahun (WHO). Pertumbuhan dan perkembangan selama masa remaja dibagi dalam tiga tahap, yaitu remaja awal (usia 11-14 tahun), remaja pertengahan (usia 14-17 tahun) dan remaja akhir (usia 17-20 tahun). Mereka ada yang berada di dalam sekolah (berbasis sekolah) dan di dalam kelompok masyarakat (berbasis masyarakat). banyak hal yang menarik bila kita membahas tentang kelompok ini antara lain: jumlah populasi yang cukup besar yaitu 18,3% dari total penduduk (> 43 juta), keunikan dalam pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik secara fisik, psikologis maupun sosial di mana mereka memasuki masa yang penuh dengan storm and stress, yaitu masa Pubertas (Wulandari, A (2021).

Dalam pertumbuhan fisik, kognitif dan psikososial yang pesat pada remaja serta hal-hal yang dapat mempengaruhi yaitu lingkungan dan teman sebaya. Remaja termasuk kelompok potensial yang perlu mendapat perhatian serius karena remaja dianggap sebagai kelompok yang mempunyai risiko secara seksual maupun kesehatan reproduksinya, pada tahap perkembangan remaja ini mereka akan dihadapi dengan masa pubertas yang dipengaruhi oleh *hormone testosterone* pada pria dan *hormone estron* pada wanita. *Hormone* tersebut remaja akan memiliki rasa keingintahuan yang besar dan ingin

mencoba sesuatu yang baru. Masa remaja merupakan periode terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik secara fisik, psikologis maupun intelektual. Sifat khas remaja mempunyai rasa keingintahuan yang besar, menyukai petualangan dan tantangan serta cenderung berani menanggung risiko atas perbuatannya tanpa didahului oleh pertimbangan yang matang. Apabila keputusan yang diambil dalam menghadapi konflik tersebut tidak tepat, mereka akan jatuh dalam perilaku berisiko dan mungkin harus menanggung akibat jangka pendek dan jangka panjang dalam berbagai masalah kesehatan fisik dan psikososial (Hapsari, 2019).

Teman sebaya sangat berpengaruh secara umum terhadap perilaku proaktif remaja. Terkadang para remaja lebih mendengarkan perkataan teman sebayanya dibandingkan orang terdekatnya seperti keluarga, sehingga terkadang menimbulkan sikap menyimpang dari ajaran moral. Pada remaja saat ini, kemajuan zaman membuat mereka lebih sering berkomunikasi dengan teman sebaya di sekolah maupun di luar sekolah dengan berkomunikasi menggunakan *smartphone* melalui sosial media dengan cara yang lebih menarik. Remaja dengan rasa ingin tahu yang besar, dan ketertarikan menggunakan sosial media sebagai sarana hiburan, dimana dengan menggunakan sosial media mereka bisa berinteraksi satu sama lain, bertukar informasi melalui sosial media atau hanya sekedar melihat aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh orang lain pada sosial media. Oleh karena itu pengaruh teman sebaya dalam penggunaan sosial media erat kaitannya, karena rata-rata remaja memiliki sosial media, sehingga remaja tersebut tertarik menggunakan sosial media seperti teman sebayanya (Guarango, 2022).

Kemajuan zaman yang berkembang pesat saat ini menimbulkan berbagai macam fenomena perkembangan teknologi yang diperuntukkan dalam mempermudah kegiatan masyarakat dalam beraktivitas pada kehidupan sehari-hari. Salah satu produk teknologi yang paling diminati oleh masyarakat salah satunya remaja merupakan *smartphone*. Seiring

berjalannya waktu dan perkembangan teknologi tidak hanya *smartphone* yang digunakan kalangan masyarakat atau remaja melainkan banyaknya keluaran jenis perangkat elektronik yang digunakan yaitu laptop, tablet, ipad, kamera digital bahkan *smartwatch* dengan berbagai fitur atau aplikasi yang sangat membantu bagi orang yang menggunakannya (Dungga & Dulanim, 2021).

Fitur utama yang dimiliki *smartphone* adalah kemampuan penggunaan internet serta kemampuan menginstal dan menjalankan aplikasi *game*, sosial media sesuai dengan kebutuhan tertentu pemakai *smartphone*, sehingga memberi pemakainya fasilitas yang kompleks dalam bentuk hiburan selain fungsi utamanya sebagai alat komunikasi (Indriani et al., 2021).

Perkembangan media sosial berdampak luas pada masyarakat. Perkembangan internet dan media sosial yang begitu pesat ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap masyarakat di seluruh dunia, termasuk para remaja.. Akan tetapi, karena kemudahan teknologi internet yang dapat mengakses sosial media justru menyebabkan durasi penggunaan sosial media yang berlebihan. Remaja lebih berisiko terhadap penggunaan sosial media yang berlebihan daripada orang dewasa karena mereka kurang memiliki kemampuan untuk mengendalikan antusiasme mereka terhadap sesuatu yang menarik minat mereka seperti penggunaan sosial media. Situs jejaring sosial adalah situs yang paling sering dikunjungi, seperti *Facebook*, *Instagram*, *telegram*, *whatsapp*, *tik tok*, dan *Twitter*. (R. Hidayat et al., 2020).

Salah satu masalah dengan penggunaan media sosial yang semakin meningkat saat ini adalah bahwa penggunaan berlebihan dapat menyebabkan depresi bagi beberapa remaja. Depresi akibat paparan penggunaan media sosial berdampak negative bagi penggunanya salah satunya yaitu berkurangnya jam tidur, body shaming dan bullying (Kathleen, 2011).

Selama proses pembelajaran, siswa melalui banyak tahapan untuk mencapai hasil belajar. Pertama, siswa akan menerima informasi terkait dengan mata pelajaran yang dipelajarinya. Langkah selanjutnya adalah proses pembelajaran materi dan latihan soal. Barulah tahap terakhir akan diperoleh hasil belajar melalui evaluasi keseluruhan untuk mengukur sejauh mana pemahaman terhadap materi yang telah diberikan. Penialian akhir tersebut nantinya akan dijadikan bahan evaluasi apakah siswa telah mencapai kriteria minimal atau belum. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan proses perubahan tingkah laku melalui tahap belajar, yang dapat diukur dengan evaluasi sehingga hasil belajar dapat diketahui nantinya (Saputri et al., 2023)

Tetapi banyak siswa yang menyimpang dalam mengakses media sosial secara diam - diam pada saat proses pembelajaran atau pun saat berdiskusi kelompok dari jarak jauh mereka bukan fokus untuk berdiskusi melainkan melakukan hal lain seperti bercanda, atau acuh tak acuh dalam diskusi kelompok tersebut sehingga mereka tidak konsentrasi dalam diskusi tersebut. Hal ini juga bisa berdampak buruk bagi hasil belajar mereka jika mereka sering menyita waktu mereka untuk mengakses media sosial. Jika menggunakan media sosial yang berlebihan pastinya mempunyai dampak buruk bagi penggunanya (Maulidina, 2019).

Berdasarkan laporan *We Are Social* (2018) terdapat beberapa fakta bahwa jumlah pengguna media sosial di dunia telah mencapai 4,021 miliar orang yang artinya sudah lebih separuh jumlah manusia di dunia. Sedangkan di Indonesia memiliki penggunaan media sosial sekitar 143.26 juta orang sepanjang tahun 2018 yaitu sekitar 54.68% penduduk Indonesia dengan mayoritas penggunanya sebanyak 72.41% dari kalangan remaja (Durasi et al., 2023). Berdasarkan Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatra Barat (BPSPSB) mengatakan bahwa Kota Padang memiliki penggunaan sosial media sebesar 672.727 jiwa dengan persentase yaitu 72,45% penduduk usia 5 tahun ke atas

yang mengakses internet dalam 3 bulan terakhir pada 2022 (Barat, 2022)

Pada umumnya pengguna *social media* belum memahami manfaat dari *social media*, sehingga *social media* ini sering disalahgunakan. Penggunaan media sosial yang berlebihan dapat menurunkan motivasi belajar siswa. Menurunnya motivasi belajar siswa ini berdampak pada hasil belajar mereka menurun. Hal ini disebabkan karena kebanyakan siswa yang telah bergabung dengan sosial media lebih banyak menghabiskan waktunya untuk membuka situs jejaring ini daripada untuk belajar. Selain itu, penggunaan media sosial juga berdampak buruk terhadap penggunaannya dengan mengubah gaya hidup, bahkan mengubah cara berperilaku, berkomunikasi dan bersosialisai dengan lingkungannya (Wibisino & Yani, 2020)

Terdapat dampak positif dan *negative* dari penggunaan sosial media yaitu dampak positif yang dapat ditimbulkan dalam penggunaan sosial media dapat mempermudah untuk berkomunikasi dengan orang lain dalam jangkauan jarak yang jauh, dari dalam kota, luar kota, bahkan berbeda negara sekalipun dapat dilakukan melalui sosial media, serta hubungan jarak jauh tidak lagi menjadi kendala dan halangan utama bagi kebanyakan orang, karena kecanggihan dari fitur atau aplikasi yang terpasang pada *smartphone* tersebut, sehingga dapat mempermudah remaja dalam mengakses internet untuk mencari sumber pembelajaran dalam mengerjakan tugas serta mengonsultasikan pembelajaran yang belum dimengerti melalui *smartphone* tersebut kepada dosen mata ajar yang bersangkutan (Fernando & Hidayat, 2020).

Faktor – faktor yang mempengaruhi terjadinya kecanduan media sosial, terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Pertama, jenis kelamin merupakan salah satu faktor yang relevan pada kecanduan media sosial. Kedua, secara faktor psikologis, individu menggunakan 5 media sosial sebagai sarana hiburan dan menghilangkan perasaan negatif seperti sedih dan

stres. Selain itu, penggunaan media sosial juga dipicu karena adanya kecemasan yang dialami oleh individu ketika tidak mau kehilangan suatu pengalaman pada media sosial. Ketiga, pada faktor sosial, individu yang memiliki keterbatasan pada lingkungan sosial seperti kemampuan komunikasi interpersonal yang kurang akan memicu individu lebih senang untuk berelasi dengan orang lain melalui media sosial. Keempat, secara biologis, fungsi otak untuk melakukan kontrol diri dikaitkan dengan kecanduan media sosial (Rahimaniar et al., 2021).

Hal ini juga bisa berdampak buruk bagi hasil belajar mereka jika mereka sering menyita waktu mereka untuk mengakses media sosial. Hal ini juga sejalan dengan Lange (2007), yang berpendapat bahwa *Social networking can have a pretty bad impact on students, such as in the world of education, namely learning time becomes less and the learning outcomes decrease*. Jadi dapat disimpulkan jika kita menggunakan media sosial yang berlebihan dapat memberikan dampak yang cukup buruk bagi siswa, seperti dalam dunia pendidikan yaitu waktu belajar menjadi lebih sedikit dan hasil belajar menurun (Lange, 2007).

Belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh individu sehingga tingkah lakunya mengalami perubahan dari sebelum belajar ke setelah belajar. Proses pembelajaran akan menghasilkan perubahan yang progresif dan kumulatif, menuju pada kesempurnaan, misalnya ketika individu tidak dapat menjadi kompeten, dari ketidaktahuan menjadi pemahaman, baik aspek kognitif (ranah kognitif), aspek afektif (ranah emosional) dan psikomotorik aspek. . aspek (ranah psikomotorik). Belajar merupakan suatu proses upaya individu untuk mencapai perubahan baru dalam tingkah laku secara umum melalui pengalaman pribadi ketika berinteraksi dengan lingkungan, guna mencapai hasil belajar yang maksimal. (Inggih, 2020).

Hasil belajar merupakan Hasil yang diperoleh orang setelah mengalami proses pembelajaran terlebih dahulu mengevaluasi proses pembelajaran tersebut. Hasil belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam program. Indeks prestasi akademik mengacu pada ranah kognitif, intelektual, kognitif, dan emosional yang dipelajari selama masa atau program studi sehingga peserta didik dapat mencapai hasil yang diharapkan.. Jika hasil belajar siswa rendah maka tidak sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan, sebagaimana yang tercantum dalam rumusan tujuan pendidikan nasional, Pasal 3UU SPN Nomor 20 Tahun 2003 yang berbunyi "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab" (Setiawan et al., 2022).

Faktor - faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari dua faktor, yaitu terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang terdapat pada individu yang sedang mengalami proses belajar contohnya faktor kecerdasan (intelegensi), perhatian, bakat, minat, motivasi, kesiapan dan kelelahan. Faktor eksternal merupakan faktor yang terdapat dari luar individu contohnya faktor lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan faktor metode, sedangkana faktor (Zulfi & Syofyan, 2021).

Pada perkembangan psikososial anak usia sekolah dalam bidang akademisnya anak dituntut untuk bisa meningkatkan hasil belajar yang baik sesuai standar yang ada, karena pada masa *Industry vs Inferiority* merupakan tahapan menuju masa remaja yang diharuskan bisa memecahkan masalah sendiri, Sedangkan remaja yang berkompetensi dalam bidang akademis yang

menonjol maka remaja akan merasa bangga serta remaja yang rendah dalam bidang akademiknya remaja akan merasa sedih dan minder (Thahir, 2018).

Berdasarkan data yang didapatkan dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatra Barat SMK di seluruh Kota Padang berjumlah 37 sekolah SMK di Kota Padang. SMKN 1 Padang terdapat penurunan metode pembelajaran skor pertumbuhan dari tahun lalu skor turun 1,12% belajar tentang pembelajaran dari tahun lalu menurun 0,44% pemahaman dan sikap menurun 5,51%. Pada siswa kelas XI mengalami penurunan nilai akademik dan Pendapatan lulusan SMK mendapatkan pencapaian kurang (Dinas Pendidikan, 2022).

Proses belajar mengajar gambar teknik dapat diukur dengan melihat hasil belajar. Proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik dilaksanakan melalui penilaian. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian menjelaskan bahwa penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah meliputi 3 aspek, yaitu: penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Tingkat keberhasilan dalam pembelajaran dikatakan optimal apabila sebagian besar (76% sampai dengan 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa (Saputra et al., 2020). Hasil belajar siswa semester genap periode 2022/2023 tersebut memiliki standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu enam puluh (Dinas Pendidikan, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian Dinna et al., 2022 dan dalam pembahasannya mengetahui pengaruh minat terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi dimasa pandemi covid 19 kelas XII kompetensi keahlian Bisnis Konstruksi dan Properti di SMK Negeri 1 Padang. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode penyebaran angket. Sedangkan sampel dalam penelitian ini diambil dari semua populasi yaitu

siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Bisnis Konstruksi dan Properti di SMK Negeri 1 Padang dengan jumlah siswa 48. Hasil penelitian yang dilakukan dari uji korelasi diketahui jika *Rhitung* untuk minat (X) dan hasil belajar (Y) adalah sebesar $0,405 \geq R_{tabel} 0,284$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara minat (X) dan hasil belajar (Y) dan kriteria kekuatannya sedang. Sedangkan dari hasil analisis uji t, diketahui jika *thitung* ($3,005$) \geq dari pada *ttabel* ($1,677$) dengan taraf signifikan $0,05$ maka dengan demikian H_0 ditolak. Kemudian dari pengujian koefisien determinasi dapat dilihat bahwa hasilnya adalah $0,405$ atau sama dengan $16,4\%$ yang ditunjukkan oleh R square (angka korelasi yang dikuadratkan), artinya bahwa pengaruh dari X (Minat) terhadap Y (Hasil Belajar) yaitu $16,4\%$ sedangkan $83,6\%$ dipengaruhi oleh faktor lain sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang lemah antara minat terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian Nofatin, 2019 dan dalam pembahasannya dapat disimpulkan bahwa: 1) Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa penggunaan media sosial ditunjukkan dari 5 indikator yang dapat dikategorikan sudah baik seperti Alokasi waktu penggunaan media sosial, Alasan menggunakan media sosial. Dampak positif media sosial, Dampak negatif media sosial, Jenis-jenis media sosial. 2) Berdasarkan hasil belajar siswa di mata pelajaran IPS yang didapat dari pihak sekolah bahwa menunjukkan nilai yang rendah saat melaksanakan penilaian harian yang memiliki rata-rata 73 dari angka KKM sebesar 76 jadi. dapat dikategorikan bahwa hasil belajar siswa di penilaian harian dan penilaian tengah semester ganjil masih di bawah KKM. 3) Berdasarkan hasil pembahasan bahwa dapat dikategorikan hasil penelitian peneliti memiliki pengaruh yang signifikan yaitu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,620 > 0,2042$) maka H_0 di tolak dan H_a di terima dengan taraf signifikan 5% sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Besarnya pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar siswa $0,039$ artinya persentase pengaruh penggunaan media sosial dengan hasil

belajar siswa adalah $0,039 \times 100\% = 39\%$ dan sisanya di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. 4) Penggunaan. media sosial sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP N 9 Pontianak belum terlalu optimal sehingga pada hasil belajar juga belum optimal. Ini juga dikarenakan beberapa faktor lain juga (Maulidina, 2019).

Berdasarkan penelitian Suputra et al., 2020 dengan tempat penelitian di 1 SMKN 1 Padang. Masih rendahnya hasil belajar Gambar Teknik serta belum mencapai ketuntasan minimum (KKM) siswa kelas X SMK Negeri 1 Padang. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa hasil belajar gambar teknik siswa kelas X di SMKN 1 Padang masih cukup. Hal ini terbukti dari 66 orang siswa, sebanyak 35 siswa memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan yaitu 75. Sedangkan hasil deskriptif diperoleh konsep diri siswa masih tergolong cukup dengan derajat pencapaian yaitu 76,45%.Sedangkan hasil belajar sebesar 72,14 tergolong cukup (Saputra et al., 2020).

Berdasarkan hasil survei pada tanggal 29 November 2023 di SMKN 1 Padang yang terletak di Jalan Prof. Mahmud Yunus, Kampung Kalawi, Kelurahan Lubuk Lintah, Kecamatan Kuranji, Kota Padang. SMKN 1 Padang adalah sekolah dengan jumlah siswa laki-laki terbanyak yaitu 1.309 orang. SMKN 1 Padang terdiri dari beberapa kelas dengan jumlah siswa seluruhnya 1367 orang, dengan rincian kelas X berjumlah 513 siswa, kelas XI berjumlah 427 siswa terdiri, kelas XII berjumlah 427 siswa. Tekanan terhadap masalah akademik cenderung tinggi pada dua tahun terakhir di sekolah, keinginan untuk mendapat nilai tinggi, di mana remaja selalu berusaha untuk tidak gagal dengan berbagai cara.

Banyak dari mereka menjadikan sosial media sebagai kebutuhan, Salah satu siswa yang menggunakan hiburan online, juga mengatakan bahwa media

elektronik ini benar-benar menarik perhatian mereka dengan banyaknya akun dari desain yang berbeda. Mengenai siswa yang saat ini menikmati tidak dimanfaatkan mengatakan bahwa penggunaan sosial media membuat mereka mengabaikan konsentrasi pada waktu belajar. Juga, masih banyak yang memanfaatkan Hiburan Virtual, jadi sosial media ini merupakan salah satu pengalihan kelelahan yang mereka rasakan. Banyak guru di sekolah ahli telah melihat bahwa banyak siswa secara teratur menggunakan aplikasi sosial media ini dan menjadikannya kecenderungan sehingga mereka mengabaikan untuk belajar (R & Sadriana Ayu, 2022).

Berdasarkan survei awal penelitian pada tanggal 29 November 2023 telah dilakukan wawancara kepada guru BK SMKN 1 Padang, guru BK tersebut mengatakan bahwa ada siswa yang terkadang saat Proses Belajar Mengajar (PBM) sedang berlangsung terdapat dalam satu kelas dengan rata-rata siswa 28 orang ada sekitar 8 orang siswa yang tidur pada jam pelajaran tersebut dan sering tidak fokus serta tidak konsentrasi dalam melakukan pembelajaran karena merasa lelah. Sekolah terkadang juga melakukan razia *smartphone* dan rata-rata siswa SMKN 1 Padang membawa *smartphone* ke sekolah, serta memainkannya saat Proses Belajar Mengajar (PBM) berlangsung. Banyak juga dari sekian siswa, sering terlambat datang ke sekolah dengan alasan terlambat bangun. Menurut penjelasan dari guru BK tentang hasil belajar siswa, banyak didapati rata-rata nilai siswa kelas XI mengalami penurunan, dibandingkan dengan kelas lain yang disebabkan oleh pergaulan sehingga menyebabkan siswa tersebut malas dalam belajar, karena hal tersebut maka peneliti mengambil kelas XI sebagai sampel dalam penelitian. Peneliti juga melakukan wawancara kepada 10 orang siswa kelas XI SMKN 1 Padang dari 10 orang siswa tersebut mengatakan bahwa mereka sering begadang pada malam hari karena membuka sosial media, siswa juga mengatakan bahwa mereka sulit bangun di pagi hari dan juga masih merasakan kantuk saat hendak berangkat ke sekolah, siswa mengatakan bahwa mereka mengalami

penurunan rata-rata nilai rapor bahkan ada beberapa mata pelajaran yang tidak tuntas.

Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti melakukan penelitian untuk melihat hubungan sosial media dengan hasil belajar remaja. Penelitian ini diberi judul “Hubungan Sosial Media dengan Hasil Belajar Remaja Kelas XI Di SMKN 1 Padang Tahun 2024”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti menetapkan rumusan masalah “Adakah Hubungan Penggunaan Sosial Media dengan Hasil Belajar Pada Remaja Kelas XI di SMKN 1 Padang Tahun 2024?”

C. Tujuan Masalah

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan penggunaan sosial media dengan hasil belajar pada remaja kelas XI di SMKN 1 Padang Tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui hasil belajar pada remaja kelas XI di SMKN 1 Padang Tahun 2024.
- b. Untuk mengetahui penggunaan sosial media pada remaja kelas XI di SMKN 1 Padang Tahun 2024.
- c. Untuk mengetahui hubungan penggunaan sosial media dengan hasil belajar pada remaja kelas XI di SMKN 1 Padang Tahun 2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam menambah ilmu pengetahuan pembaca secara teoritis mengenai hubungan penggunaan sosial media dengan hasil belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi penulis yaitu agar penelitian ini dapat di jadikan sebagai sarana pengembangan kemampuan peneliti sehingga dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan, serta dapat menambah wawasan dan keterampilan baru peneliti mengenai hubungan penggunaan sosial media dengan hasil belajar.

b. Manfaat Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi dalam penelitian yang akan datang serta diharapkan dapat menambah teori yang sudah ada mengenai hubungan penggunaan sosial media dengan hasil belajar

c. Bagi Pihak Sekolah

Untuk memberikan gambaran jumlah remaja yang memiliki kebiasaan menggunakan sosial media dengan yang berlebihan dan kaitannya dengan hasil belajar sehingga dapat membentuk upaya untuk membatasi kebiasaan tersebut.

d. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menambah kepustakaan institusi tentang hubungan penggunaan sosial media dengan hasil belajar Pada Remaja terutama untuk bidang Keperawatan Dasar

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan penggunaan sosial media dengan hasil belajar, dengan variabel independen durasi penggunaan social media (*Facebook, Instagram, telegram, whatsapp, tik tok* dan *Twitter*), sedangkan variabel dependen adalah hasil belajar meliputi (hasil rapor yang didapat oleh pada tahun ajaran 2023/2024).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Remaja

1. Pengertian Remaja

Masa remaja adalah fase kehidupan antara masa kanak-kanak dan dewasa, dari usia 10 hingga 19 tahun. Masa remaja merupakan tahap perkembangan manusia yang unik dan merupakan masa yang penting untuk meletakkan dasar kesehatan yang baik. Remaja mengalami pertumbuhan fisik, kognitif dan psikososial yang pesat. Hal ini memengaruhi cara mereka merasakan, berpikir, mengambil keputusan, dan berinteraksi dengan dunia di sekitar mereka (*Organization, 2023*).

Krapp & Wilson, menyatakan Remaja atau *Adolescent* yang dikenal juga dengan istilah *teenage* merupakan bagian terpenting dalam tahapan pertumbuhan dan perkembangan manusia. Kata remaja (*Adolescence*) berasal dari Bahasa latin, yaitu dari kata kerja "*Adolescere*" yang artinya "*tumbuh menjadi dewasa*". Remaja merupakan masa perpindahan dari ketidakdewasaan masa kanak-kanak menuju kedewasaan pada usia dewasa. Masa remaja dimulai kira-kira usia 10 sampai 13 tahun dan berakhir antara usia 18 sampai 22 tahun (Ika Permanasari, 2021).

2. Tahap Perkembangan Remaja

Perkembangan merupakan suatu proses perubahan dalam diri individu yang bersifat kualitatif atau fungsi psikologis yang berlangsung secara terus menerus kearah yang lebih baik/progresif menuju kedewasaan (Umami, 2019).

Ada tiga tahap perkembangan remaja (N. R. Putri, 2022) ,yaitu :

a. Remaja awal (*Early Adolescence*) Usia 11-13 Tahun

Pada Perempuan ditandai dari menstruasi pertama. Pada laki-laki terjadinya pembesaran testis. Perhatian utama terfokus pada perubahan fisik. Seorang remaja pada tahap ini masih heran akan

perubahan-perubahan yang terjadi pada tubuhnya. Remaja pada tahap ini dekat dengan temannya, egosentris dan emosi ingin merasa bebas. Remaja lebih sulit menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya karena apa yang menurut mereka benar, itulah hal yang benar.

b. Remaja Pertengahan (*Middle Adolescence*) 14-17 Tahun

Pada tahap ini terjadi perubahan pada remaja putri seperti panggul dan pantat membesar, tumbuhnya rambut di area kemaluan. Pada remaja putra terjadi perubahan suara menjadi lebih berat, tumbuh jakun, dan peningkatan produksi pada kelenjar keringat. Pada remaja periode ini adalah pencarian identitas, timbulnya keinginan mengenal lawan jenis. Selain itu dibutuhkan perhatian dan pengawasan orang tua agar tidak terjadi penyimpangan perilaku social.

Kemampuan kognitif remaja pada periode ini sudah matang, melalui pemikiran abstrak mereka dapat bereksperimen dengan perasaan sendiri dan orang lain. Tindakan beresiko yang banyak dilakukan pada periode ini salah satunya hubungan seks di luar nikah, menggunakan obat terlarang, perilaku ngebut di jalanan, Tindakan beresiko lainnya yaitu perilaku merokok. Mereka berupaya untuk hidup lebih mandiri, namun tak jarang upaya mereka membuat khawatir orang tua, guru di sekolah atau orang lain yang bertanggung jawab terhadap mereka.

c. Remaja Akhir (*Late Adolescence*) 18-20 tahun

Kemampuan berpikir operasional sudah ada pada tahap ini, seperti pikiran mengenai Pendidikan, pekerjaan dan seksual. Pada periode ini remaja mengalami proses konsolidasi menuju dewasa dengan ditandai oleh adanya minat terhadap intelektual, mudah bergaul dengan orang lain, keinginan mencari pengalaman baru, memiliki identitas seksual yang tidak berubah, mampu menyeimbangkan

antara kepentingan pribadi dan orang lain serta memiliki Batasan dan mampu membedakan baik buruk.

3. Karakteristik Perkembangan Remaja

Yusuf L.N dan Sugandhi 2012, menyebutkan bahwa aspek perkembangan yang terjadi pada remaja, yaitu: perkembangan fisik, perkembangan kognitif, perkembangan identitas diri(*self identity*), perkembangan emosi, perkembangan kepribadian. Menurut Fatmawaty 2017, ada beberapa aspek perkembangan yang sangat menonjol, yaitu perkembangan fisik, perkembangan emosi, perkembangan kognitif, dan perkembangan social. Penjelasan secara singkat mengenai keempat aspek perkembangan tersebut adalah sebagai berikut (Dwiyono, 2021) :

a. Perkembangan fisik

Rangkaian perubahan yang nampak dialami oleh remaja adalah perubahan biologis dan psikologis yang berlangsung pada awal masa remaja (sekitar umur 11-15 tahun) pada Wanita dan (12-16 tahun) pada pria. Perkembangan fisik merupakan perubahan-perubahan pada tubuh, otak, kapasitas sensori. Perubahan pada tubuh ditandai dengan penambahan tinggi dan berat badan, pertumbuhan tulang dan otot, Perubahan pertumbuhan terdapat munculnya tanda-tanda sebagai berikut:

1) Tanda-tanda seks primer

Remaja pria ditandai dengan sangat cepatnya pertumbuhan testis. Semua organ reproduksi Wanita tumbuh selama masa puber. Tingkat kecepatan antara organ satu dan lainnya berbeda. Berat uterus pada anak usia 11 atau 12 tahun kira-kira 5,3 gram, pada usia 16 tahun rata-rata beratnya 43 gram. Sebagai tanda kematangan organ reproduksi pada Perempuan adalah datangnya haid. Menopause bisa terjadi pada usia sekitar lima puluhan.

2) Tanda-tanda seks sekunder

Tabel 2.1 Tanda-tanda seks sekunder

Wanita	Pria
1. Pertambahan tinggi badan yang cepat	1. Pertumbuhan rambut kemaluan dan ketiak
2. <i>Menarche</i>	2. Kulit menjadi lebih kasar,pori-pori membesar
3. Pertumbuhan buah dada	3. Otot semakin membesar dan kuat
4. Pertumbuhan rambut kemaluan dan ketiak	4. Perubahan suara menjadi serak

b. Perkembangan emosi

Perkembangan emosi pada masa remaja cenderung lebih tinggi dari masa anak-anak. Karena mereka berada di bawah tekanan social dan menghadapi kondisi yang baru. Kematangan emosional anak laki-laki dan perempuan pada akhir remaja akan terlihat Ketika ia dapat menahan emosinnya di hadapan orang lain. Akibat langsung dari perubahan fisik dan hormonal adalah perubahan dalam emosionalitas pada remaja sebagai akibat dari perubahan fisik dan hormonal,dan juga pengaruh lingkungan. Dikombinasikan dengan pengaruh sosial yang juga senantiasa berubah, seperti tekanan dari teman sebaya, media masa, lebih terorientasi secara seksual.

c. Perkembangan kognitif

Dalam kemampuan berfikir sebagai tahap akhir yang disebut sebagai tahap *formal operation* dalam perkembangan kognitifnya. Dalam tahapan yang bermula pada umur 11 atau 12 tahun ini, remaja tidak lagi terikat pada realitas fisik yang konkrit dari apa yang ada, remaja mulai mampu berhadapan dengan aspek-aspek yang hipotesis dan abstrak dari realitas. Singkatnya, segala sesuatu menjadi focus dari kemampuan berfikir hipotesis, kontrafaktual, dan imajinatif remaja.

d. Perkembangan sosial

Social cognition berkembang pada masa remaja. *Social cognition*, yaitu kemampuan untuk memahami orang lain. Remaja dapat

memahami orang lain sebagai individu yang unik, baik menyangkut sifat-sifat pribadi, minat nilai-nilai maupun perasaannya. Secara psikologis proses-proses dalam diri remaja semuanya Tengah mengalami perubahan, dan kognitif sedang mengalami perubahan besar. Masalahnya terjadi pada saat remaja berada dalam posisi yang sangat tidak siap, karena bannyak remaja berada dalam dilemma, Sehingga terjadi krisis identitas.

e. Pencarian identitas diri

Pencarian identitas diri merupakan suatu kekhasan perkembangan remaja untuk mengatasi periode transisi. Remaja ingin menjadi seorang yang di anggap benar dalam menghadapi kehidupan. Oleh karena itu,remaja memerlukan keyakinan hidup yang benar untuk mengarahkan mereka dalam bertingkah laku. Remaja membutuhkan keyakinan bertingkah laku sebagai anggota keluarga, sebagai pelajar, sebagai bangsa Indonesia dengan nilai dan budaya yang khas (Umami, 2019).

f. Perkembangan moralitas

Menurut Makmun 2003 dalam (A.Octavia, 2020),Yaitu:

- 1) Adannya ambivalensi antara keinginan bebas dari dominasi pengaruh orangtua dengan kebutuhan dan bantuan dari orangtua
- 2) Sikapnya dan cara berpikinya yang kritis mulai menguji kaidah-kaidah atau system nilai etis dengan kenyataan dalam perilaku sehari-hari oleh pada pendukungnya
- 3) Mengidentifikasi dengan tokoh moralitas yang di pandang tepat dengan tipe idolannya

g. Perkembangan konatif, afektif, dan kepribadian

Menurut Makmun, dalam (A.Octavia, 2020), yaitu:

- 1) Merupakan masa kritis dalam rangka menghadapi krisis identitasnya yang sangat dipengaruhi oleh kondisi psikososialnya,yang akan membentuk kepribadiannya.

- 2) Kecenderungan kecenderungan arah sikap nilai mulai tampak (teoritis, ekonomis, estetis, sosial, politis, dan religius), meski masih dalam taraf eksplorasi dan mencoba-coba.

4. Ciri-ciri Remaja

Ada beberapa ciri-ciri masa remaja menurut (B.Gainau, 2021), yaitu sebagai berikut:

- a. Masa remaja sebagai periode peralihan

Peralihan tidak berarti terputus dengan atau berubah dari apa yang telah terjadi sebelumnya, melainkan lebih-lebih sebuah peralihan dari satu tahap ke tahap berikutnya. Artinya, apa yang telah terjadi sebelumnya akan meninggalkan bekasnya pada apa yang terjadi sekarang dan yang akan datang.
- b. Masa remaja sebagai perubahan
 - 1) Meningginnya emosi yang intensitasnya tergantung pada tingkat perubahan fisik dan psikologis yang terjadi.
 - 2) Perubahan tubuh, minat, dan peran yang diharapkan oleh kelompok siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah untuk diperankan, menimbulkan masalah baru
 - 3) Berubahnya minat dan perilaku, maka nilai-nilai juga berubah. Segala sesuatu yang pada masa kanak-kanak dianggap penting, sekarang tidak penting lagi.
 - 4) Sebagian besar remaja bersikap ambivalen dan menuntut kebebasan, tetapi mereka sering takut bertanggung jawab akan akibatnya dan meragukan kemampuan mereka untuk dapat mengatasi tanggung jawab tersebut.
- c. Masa remaja sebagai usia bermasalah

Setiap periode mempunyai masalahnya sendiri-sendiri, namun masalah masa remaja sering menjadi masalah yang sulit diatasi, baik oleh laki-laki maupun perempuan. Remaja cenderung

mengembangkan kebiasaan yang makin mempersulit keadaannya, sementara dia sendiri tidak percaya pada bantuan pihak lain.

d. Masa remaja sebagai masa mencari identitas

Pada tahun masa awal masa remaja, penyesuaian dengan kelompok sebaya masih tetap penting bagi anak laki-laki dan Perempuan. Lambat laun mereka mulai mendambakan identitas diri dan tidak puas lagi dengan menjadi sama dengan teman-teman dalam segala hal seperti sebelumnya. Identitas diri yang dicari remaja berusaha untuk menjelaskan siapa dirinya, apa perannya di masyarakat, dapat apakah ia seorang anak atau seorang dewasa.

e. Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan

Anggapan *stereotip* budaya bahwa remaja adalah anak-anak yang tidak rapih, yang tidak dapat dipercaya dan cenderung merusak dan berperilaku merusak, menyebabkan orang dewasa yang harus membimbing dan mengawasi kehidupan remaja takut bertanggung jawab dan bersikap tidak simpatik terhadap perilaku remaja yang normal.

f. Masa remaja sebagai masa yang tidak realistic

Remaja melihat dirinya sendiri dan orang lain sebagaimana ia inginkan dan bukan sebagaimana adanya, terlebih dalam hal harapan dan cita-cita. Harapan dan cita-cita yang tidak realistis, tidak hanya bagi dirinya sendiri tetapi juga bagi keluarga dan teman-temannya, menyebabkan meningginya emosi yang merupakan ciri dari awal masa remaja.

g. Masa remaja sebagai ambang masa dewasa

Remaja menjadi gelisah untuk meninggalkan *stereotip* belasan tahun dan untuk memberikan kesan bahwa sudah hampir dewasa. Berpakaian dan bertindak seperti orang dewasa belumlah cukup. Oleh karena itu, remaja mulai memusatkan diri pada perilaku yang berhubungan dengan status dewasa misalnya merokok.

5. Tugas Perkembangan Remaja

Menurut Havighurst 1953, dalam (A. Octavia, 2020) mengistilahkan tugas perkembangan dengan "*Developmental Task*" diartikannya sebagai suatu tugas yang timbul pada suatu periode atau masa tertentu dalam kehidupan seseorang yang muncul pada saat atau sekitar satu periode tertentu jika berhasil akan menimbulkan fase bahagia. Ada beberapa tugas perkembangan remaja yang harus diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Tugas tersebut antara lain:

- a. Dapat menerima keadaan fisiknya
- b. Dapat menerima dan memahami peran seks usia dewasa
- c. Dapat mencapai kemandirian emosional
- d. Pengembangan konsep intelektual dan keterampilan yang diperlukan untuk berpartisipasi sebagai anggota masyarakat
- e. Kembangkan perilaku sosial yang diperlukan untuk memasuki dunia orang dewasa
- f. Memahami dan mempersiapkan berbagai tanggung jawab keluarga.

6. Permasalahan Pada Remaja

Setiap tahap remaja memiliki tugas perkembangannya sendiri, yang perlu dikomunikasikan. Jika seseorang tidak melakukan tugas perkembangan pada usia sebenarnya, perkembangan ke tahap berikutnya akan terganggu dan kemudian akan menimbulkan masalah bagi remaja. Pada usia ini, remaja berusaha mencari adaptasi dengan usianya, ia mulai memperhatikan pendapat orang lain, di samping keinginan akan kebebasan dan kepercayaan diri (Maulidina, 2019).

Permasalahan yang dapat dialami remaja, yaitu: Secara psikologis, kenakalan remaja merupakan wujud perilaku dari konflik yang belum atau tidak terselesaikan pada masa kanak-kanak sehingga terjadi kegagalan proses perkembangan jiwa di masa remaja. Pengalaman masa lampau yang menimbulkan traumatis dapat menimbulkan gangguan pada fase

pertumbuhan. Konflik batin, tekanan dari lingkungan sosial, status keluarga dan ekonomi yang dapat menimbulkan rasa tidak percaya diri, tidak berdaya yang akhirnya mengganggu psikis remaja itu sendiri (Mulyana, 2023).

Pada masa remaja, berbagai *factor* dan situasi dapat menyebabkan tekanan (Stres). Selain menghadapi perubahan internal, mereka juga memiliki tonggak perkembangan yang harus dicapai sesuai usiannya. Di sisi lain, anak-anak juga mengalami sejumlah tantangan yang terkait dengan masa pubertas, perubahan peran sosial, dan lingkungan saat mereka berusaha untuk menjadi mandiri. Remaja dapat mengalami stress yang serius dalam hidup mereka dan masalah perilaku jika mereka tidak dapat menangani keadaan yang menantang ini (Wulandari, 2023).

Salah satu masalah perilaku yaitu penggunaan media sosial yang berlebihan, dimana perilaku tersebut dilakukan atas dasar kemauannya sendiri untuk mencoba atau mencari tahu bagaimana kehidupan dunia luar. Oleh sebab itu, banyak remaja yang menggunakan media sosial lebih dari waktu yang dianjurkan hanya untuk bersenang-senang, bermain game sehingga dapat mengganggu kegiatan belajarnya (Hastuti, 2022).

Permasalahan remaja yang sering terjadi dalam keseharian yang membuat prihatin yaitu tidak betah tinggal di rumah, mencuri, berbohong, merokok, bersumpah dengan bahasa yang tidak jelas, mengucapkan kata-kata yang cenderung vulgar, tidak patuh dan suka membantah, selalu menolak apabila diperintah, suka berdebat, membolos, bermalas-malasan, bergaul dengan orang yang tidak jelas orientasi hidupnya. Adapun masalah besar yang dialami remaja saat ini yaitu masalah penyalahgunaan media sosial, masalah kenakalan remaja, masalah seksual dan masalah-masalah yang berkaitan dengan sekolah (Mulyana, 2023).

B. Konsep Sosial Media

1. Pengertian Sosial Media

Pada kamus besar bahasa Indonesia, media sosial adalah laman atau aplikasi yang memungkinkan pengguna dapat membuat dan berbagi isi atau terlibat dalam jaringan sosial. Gohar F. Khan dalam bukunya *Social Media for Government* menyatakan bahwa secara sederhana, media sosial adalah sebuah platform berbasis internet yang mudah digunakan sehingga memungkinkan para pengguna untuk membuat dan berbagi konten (informasi, opini, dan minat) dalam konteks yang beragam (Informatif, Edukatif, Sindiran, Kritik dan sebagainya) kepada khalayak yang lebih banyak lagi (Kemkominfo, 2018).

Menurut Nasrullah (2015), jejaring sosial adalah media berbasis internet yang memungkinkan penggunanya mengekspresikan diri dan berinteraksi, berkolaborasi, berbagi, dan berkomunikasi dengan pengguna lain untuk membentuk hubungan sosial virtual. Di media sosial, tiga bentuk yang mengacu pada kesadaran sosial adalah rujukan, komunikasi, dan kolaborasi. Maka dari itu media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Beberapa situs media sosial yang populer sekarang ini antara lain: *Whatsapp, Facebook, Youtube, Twitter, Instagram, Wikipedia, Blog*, dll

2. Indikator Lama Waktu

Indikator Lama Waktu Menggunakan Media Sosial Durasi adalah lamanya interval waktu, lamanya waktu atau durasi dari sesuatu yang berlangsung. Seringkali ketika menggunakan media sosial seseorang menjadi tidak sadar akan waktu karena dia terlalu menikmati menggunakannya. Kategori kriteria pengukuran durasi dalam penelitian ini mengadopsi kriteria pengukuran yang digunakan oleh Juditha, Christiany dengan beberapa penyesuaian untuk penelitian ini. Kategori

kriteria pengukuran durasi dikategorikan sebagai berikut: Tinggi : ≥ 3 jam/hari, Rendah 1-3 jam/hari.

Menurut Lange (2007) Mengatakan *Social networking can have a pretty bad impact on students, such as in the world of education, namely learning time becomes less and the learning outcomes decrease*. Jadi dapat disimpulkan jika kita menggunakan media sosial yang berlebihan dapat memberikan dampak yang cukup buruk bagi siswa, seperti dalam dunia pendidikan yaitu waktu belajar menjadi lebih sedikit dan hasil belajar menurun (Lange, 2007).

3. Fungsi Media Sosial

Fungsi Media Sosial Menurut Nasrullah (2015) dalam (Herutomo, 2019), antara lain :

- a. Sebagai media komunikasi.
- b. Sebagai media yang memudahkan mendapatkan informasi serta menyebarkan informasi.
- c. Sebagai media hiburan

4. Macam-macam Media Sosial

Menurut Nasullah, setidaknya ada enam kategori besar untuk melihat pembagian media sosial, yakni:

1) Media Jejaring Sosial (*Social networking*).

Media jejaring sosial merupakan medium yang paling populer. Media ini merupakan sarana yang biasa digunakan pengguna untuk melakukan hubungan sosial, termasuk konsekuensi atau efek dari hubungan sosial tersebut di dunia virtual. Contoh jejaring sosial yang banyak digunakan adalah facebook.

2) Jurnal *online* (*blog*).

Blog merupakan media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk mengunggah aktifitas keseharian, saling mengomentari dan

berbagi, baik tautan *web* lain, informasi dan sebagainya. Secara mekanis, jenis media sosial ini biasa dibagi menjadi dua, yaitu kategori *personal homepage*, yaitu pemilik menggunakan nama domain sendiri seperti *.com* atau *.net* dan yang kedua dengan menggunakan fasilitas penyedia halaman *weblog* gratis, seperti *wordpress* atau *blogspot*.

3) Jurnal *online* sederhana (*micro-blogging*).

Tidak berbeda dengan jurnal *online*, *microblogging* merupakan jenis media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk menulis dan mempublikasikan aktifitas serta atau pendapatnya. Contoh *microblogging* yang paling banyak digunakan adalah *Twitter*.

4) Media berbagi (*media sharing*).

Situs berbagi media merupakan jenis media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk berbagi media, mulai dari dokumen (*file*), video, audio, gambar, dan sebagainya. Contoh media ini adalah: *Youtube*, *Flickr*, *Photo-bucket*, atau *snappfish*.

5) Penanda sosial (*social bookmarking*).

Penanda sosial merupakan media sosial yang bekerja untuk mengorganisasi, menyimpan, mengelola, dan mencari informasi atau berita tertentu secara online.

6) Media konten bersama atau wiki.

Media sosial ini merupakan situs yang kontennya hasil kolaborasi dari para penggunanya. Mirip dengan kamus atau ensiklopedi, wiki menghadirkan kepada pengguna pengertian, sejarah hingga rujukan buku atau tautan tentang satu kata.

5. Jenis-jenis Sosial Media

Menurut *We Are Social* (2021) dalam (Stephanie, 2021) jenis - jenis media sosial yang paling banyak digunakan oleh pengguna internet Indonesia dari paling teratas, yaitu:

a. *Youtube.*

YouTube adalah platform menonton dan berbagi video secara online. Pengguna juga dapat mengunggah video untuk dilihat, disukai, dikomentari, dan dibagikan.

b. *Whatsapp.*

WhatsApp adalah aplikasi pengiriman pesan yang digunakan oleh orang-orang di lebih dari 180 negara. Awalnya, *WhatsApp* hanya digunakan untuk berkomunikasi dengan keluarga dan teman-teman. Secara bertahap, orang-orang mulai berkomunikasi dengan bisnis melalui *WhatsApp*.

c. *Instagram.*

Instagram merupakan platform berbagi foto dan video secara online dan gratis. Pengguna dapat unggah, ubah dan berbagi foto dengan pengguna lain melalui situs *Instagram*, *email* dan layanan sosial media lainnya seperti *Twitter*, *Facebook*, *Tumblr*, *Foursquare* dan *Flickr*. Fitur editing *Instagram* dilengkapi beragam filter digital, *one-click rotation* dan border.

d. *Facebook*

Facebook merupakan media sosial dengan pengguna paling banyak saat ini yang mencapai lebih dari dua miliar pengguna aktif diseluruh dunia, termasuk di Indonesia. Pengguna *facebook* dapat membagikan tulisan, foto, video, tautan situs, dan juga dapat berinteraksi dengan pengguna *facebook* lainnya dengan menanggapi postingan (*like*), memberikan komentar, membagikan, dan menandai.

e. *Twitter.*

Twitter menurut para ahli adalah merupakan situs sosial media berbasis *microblogging* yang memungkinkan pengguna untuk memposting tulisan pendek yang dikenal istilah “*tweet*”. Para pengguna dapat membuat *tweet* lalu mem-follow atau mengikuti *tweet* pengguna lain dengan dukungan aplikasi beragam *platform* dan

perangkat. *Tweet* dan pesan balasan bisa ditulis via *desktop* dan ponsel.

Twitter adalah situs media sosial untuk berita, hiburan, olahraga, politik, dan banyak lagi. Apa yang membuat *Twitter* berbeda dari kebanyakan situs media sosial lainnya adalah ia memiliki penekanan kuat pada informasi waktu nyata - hal-hal yang terjadi saat ini.

f. Tik Tok.

Tik Tok adalah jejaring sosial video musik yang sedang viral. Pengguna dapat merekam video hingga 60 detik, mengeditnya, dan menambahkan musik dan efek khusus.

6. Penggunaan Media Sosial

Penggunaan jejaring sosial diartikan sebagai salah satu proses penggunaan jaringan komunikasi global di dunia maya untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Lometti, Reeves, dan Bybee dalam (Junawan & Laugu, 2020) penggunaan media sosial oleh individu dapat dilihat dari tiga hal, yaitu:

- a. Jumlah waktu, hal ini berkaitan dengan frekuensi, dan lama penggunaan dalam mengakses situs.
- b. Isi media, yaitu memilih jenis media sosial dan cara yang tepat seperti menggunakan *Tiktok* untuk hiburan, *Youtube* sebagai media belajar dan platform video secara online, *Instagram* untuk melihat dan berbagi foto dan video, *Whatsapp*, *Facebook*, *Twitter* untuk mendapatkan informasi terkini serta dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan jarak jauh.
- c. Hubungan media sosial dengan individu dalam penelitian ini adalah keterkaitan siswa dengan media sosial.

Penggunaan sosial media pada saat ini sangat banyak diminati penggunanya dengan fitur hiburan dan sarana informasi membuat sosial media menjadi disukai oleh banyak orang. Menurut (Saragih,

2022) penggunaan sosial dapat dilihat dan diukur menggunakan angket dengan kategori rendah (29-58), sedang (59-87), tinggi (88-116). Peneliti juga mengatakan sosial media banyak digunakan untuk hiburan dan akan menjadi pengaruh buruk bagi penggunanya (Saragih, 2022).

7. Dampak Pengguna Media Sosial

Menurut Cahyono (2016) dalam (Harahap & Adeni, 2020), beberapa dampak positif media sosial antara lain:

- a. Memudahkan untuk berinteraksi dengan banyak orang.
- b. Memperluas jaringan pertemanan.
- c. Jarak dan waktu bukan lagi masalah.
- d. Lebih mudah dalam mengekspresikan diri.
- e. Penyebaran informasi dapat berlangsung secara cepat.
- f. Menambah wawasan dan pengetahuan.

Disisi lain, media sosial juga memberikan dampak yang negatif bagi penggunanya bila tidak bisa secara bijak memanfaatkannya. Dampak negatif dalam penggunaan media sosial, antara lain :

- a. Menjauhkan orang-orang yang sudah dekat dan sebaliknya.
- b. Orang yang terjebak dalam media sosial memiliki kelemahan besar yaitu berisiko mengabaikan orang-orang di kehidupannya sehari-sehari.
- c. Interaksi secara tatap muka cenderung menurun.
- d. Mengganggu kondisi mental
- e. Rentan terhadap pengaruh buruk orang lain
- f. Menjadi kecanduan media sosial yang dapat mengakibatkan mengabaikan tugas sekolah menurunnya kehidupan sosial, depresi, dan menurunnya hasil belajar.

C. Konsep Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan proses yang bersifat disengaja oleh individu, yang menimbulkan interaksi antara individu dan lingkungannya dan menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat permanen atau menetap (Chusni et al., 2021). Sementara (Setiawan, 2017) mengungkapkan belajar adalah suatu proses aktivitas mental yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang bersifat positif dan menetap relatif lama melalui latihan atau pengalaman yang menyangkut aspek kepribadian baik secara fisik ataupun psikis.

Belajar adalah sebuah proses perubahan kepribadian individu dalam bentuk peningkatan kualitas perilaku, peningkatan pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pemahaman dan kemampuan lainnya. Belajar juga diartikan sebagai sebuah hal yang terjadi dengan proses dan merupakan unsur fundamental dalam masing-masing tingkatan pendidikan. Belajar melibatkan segala aktivitas psikis yang dilakukan oleh individu sehingga perilakunya menjadi berbeda antara sebelum dan sesudah belajar. Perubahan tingkah laku atau tanggapan ini terjadi karena adanya pengalaman baru, memiliki kependaian atau ilmu setelah belajar, dan aktivitas berlatih (Djamaluddin & Wardana, 2017). Sehingga dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses peningkatan dan perubahan tingkah laku bersifat pada individu akibat dari interaksi dengan lingkungannya dan akan bertahan lama, menetap bahkan dapat disimpan.

2. Ciri-ciri Belajar

- a. Perubahan yang bersifat fungsional, Perubahan yang terjadi dalam individu berlangsung terus menerus dan tidak statis dan menyebabkan perubahan berikutnya yang akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya (Akhiruddin et al.,

2019). Perubahan yang terjadi pada individu yang belajar akan memberikan dampak pada perubahan selanjutnya. Contoh : siswa belajar membaca, karena dapat membaca pengetahuannya akan bertambah, pengetahuan yang luas berpengaruh pada sikap (Suardi, 2018).

- b. Perubahan dalam belajar tidak bersifat sementara, Perubahan ini akan bersifat bertahan lama, menetap bahkan dapat disimpan tidak hanya sesaat saja (Elbadiansyah & Masyni, 2021). Ini berarti bahwa tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap. Misalnya kecakapan seorang anak dalam memainkan piano setelah belajar, tidak akan hilang, melainkan akan terus dimiliki dan bahkan makin berkembang bila terus dipergunakan atau dilatih (Akhiruddin et al., 2019).
- c. Belajar berasal perbuatan yang sudah terjadi sebelum hal tersebut menjadi prioritas, adanya kemampuan baru atau perubahan yang bersifat pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap (Elbadiansyah & Masyni, 2021). Individu tidak sadar pembelajaran yang didapat saat berlangsungnya kejadian tetapi menjadi paham setelah sadar dengan pengalamannya. Contoh : ketika individu sudah dua kali kehilangan sandal berarti individu tersebut belum belajar dari kejadian lampau (Suardi, 2018).
- d. Belajar terjadi melalui pengalaman yang bersifat individual, pembelajaran hanya akan dirasakan ketika individu tersebut yang mengalaminya dikarenakan cara memahami dan menerapkan sesuatu bersifat individualistik (Suardi, 2018).
- e. Perubahan bersifat menyeluruh dan terintegrasi, perubahan yang diperoleh individu setelah melalui suatu proses belajar meliputi perubahan keseluruhan. Jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap kebiasaan, keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya (Akhiruddin et al.,2019). Sehingga yang berubah

akibat belajar bukan hanya bagian-bagian dari individu namun yang berubah adalah kepribadiannya. Contoh : belajar menulis bukan hanya dilokalisasi tempat tetapi membawa perubahan pada aspek kepribadian (Suardi, 2018).

- f. Belajar merupakan proses interkasi, belajar terjadi karena proses penyerapan yang berlangsung dengan usaha yang aktif dari individu (Suardi, 2018). Perubahan yang merupakan hasil dari belajar tidak semata-mata terjadi pada individu melainkan terjadi karena adanya usaha dan interaksi dengan lingkungan (Elbadiansyah & Masyni, 2021).
- g. Perubahan yang terjadi dari hal sederhana menjadi lebih kompleks, Ini berarti bahwa perubahan itu terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai. Perubahan terarah pada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari (Akhiruddin et al., 2019). Contoh : siswa akan bisa mengoperasikan bilangan apabila sudah mengerti mengenai simbol yang berkaitan dengan operasi bilangan (Suardi, 2018).

3. Ruang Lingkup Belajar dan Pembelajaran

Ruang lingkup dapat dilihat dari ruang lingkup proses pendidikan sebagai suatu sistem dalam proses belajar mengajar. Ruang lingkup evaluasi pendidikan dapat dilihat dari ruang lingkup perencanaan program pembelajaran, kegiatan atau proses pembelajaran dan hasil pembelajaran (Chusni et al., 2021).

a. Evaluasi perencanaan program pembelajaran

Evaluasi program pembelajaran juga dinyatakan sebagai evaluasi perencanaan program pembelajaran. Hal ini dikarenakan pokok-pokok yang dievaluasi dalam program pembelajaran meliputi program tahunan yang merupakan program umum setiap mata pelajaran, program semester berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam semester tersebut, program modul yang biasa disebut dengan program

pokok bahasan, program mingguan dan harian yang merupakan penjabaran dari program semester dan program modul. Dalam mengevaluasi program pembelajaran ada tiga hal yang sangat penting untuk dijadikan objek evaluasi, yakni evaluasi terhadap tujuan pembelajaran, evaluasi terhadap isi program pembelajaran dan evaluasi terhadap strategi belajar mengajar.

b. Evaluasi kegiatan pembelajaran

Evaluasi mengenai proses pelaksanaan pengajaran akan mencakup kesesuaian antara proses belajar mengajar yang berlangsung kesiapan guru dalam melaksanakan program pengajaran, kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, minat atau perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran, keaktifan siswa atau partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung, peranan bimbingan penyuluhan terhadap siswa yang memerlukan, komunikasi dua arah antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, pemberian dorongan atau motivasi terhadap siswa, pemberian tugas-tugas kepada siswa dalam rangka penerapan teori yang diperoleh di dalam kelas dan upaya menghilangkan dampak negatif yang timbul akibat dari kegiatan yang dilakukan di sekolah.

c. Evaluasi hasil pembelajaran

Evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik ini mencakup evaluasi mengenai tingkat pengawasan peserta didik terhadap tujuan-tujuan khusus yang ingin dicapai dalam unit-unit program pengajaran yang bersifat terbatas, evaluasi mengenai tingkat pencapaian siswa terhadap tujuan-tujuan umum pengajaran itu sendiri.

4. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah frase dua kata, hasil dan pembelajaran. Kata hasil dan pembelajaran mempunyai arti yang berbeda. Hasil adalah pencapaian dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Hasil Belajar merupakan hasil dari sebuah interaksi. Hasil belajar tampak sebagai terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan.

Hasil belajar adalah “kulminasi” dari suatu proses yang telah dilakukan dalam belajar. Kulminasi akan diiringi dengan tindakan lanjut atau perbaikan. Hasil belajar menjadi tolak ukur penilaian proses belajar peserta didik. Hasil belajar dapat digambarkan berupa angka, huruf, dan berupa kalimat yang menceritakan hasil yang telah dicapai oleh anak atau siswa pada suatu periode tertentu. Hasil belajar dapat dilihat melalui hasil kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dapat disimpulkan dari penjelasan di atas hasil belajar adalah suatu hasil yang harus diperoleh peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran untuk mengetahui suatu keberhasilan yang telah dicapai untuk mencapai suatu tujuan dari program pendidikan dan hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku siswa sebagai hasil dari proses belajar yang efektif

mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang akan menjadi tolak ukur dalam evaluasi belajar.

5. Tujuan Belajar dan Hasil Belajar

Proses belajar terjadi apabila individu di hadapkan pada situasi dimana ia tiak dapat menyesuaikan diri dengan cara biasa, atau apabila ia harus mengatasi rintangan yang mengganggu kegiatan yang diinginkannya. Unsur utama dala pebelajaran adalah indiviu sebagai peserta belajar, kebutuhan sebagai sumber pendorong dan situasi belajar yang memberikan kemungkinan terjadinya kegiatan belajar (Suardi, 2018). Tujuan belajar merupakan sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah malakukan tugas belajar yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan, sikap-sikap baru yang diharapkan dicapai oleh siswa. Tujuan belajar merupakan suatu deskripsi tentang tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh siswa setelah berlangsungnya proses belajar (Arif, 2022).

Tujuan dari hasil belajar menurut (Haryanto, 2022) yaitu:

- a. Menjelaskan keterampilan belajar siswa Anda sehingga mereka dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan mereka dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang mereka pelajari. Melalui uraian keterampilan tersebut dapat pula diketahui posisi kapasitas siswa tersebut dibandingkan dengan posisi kapasitas siswa lainnya.
- b. Untuk dapat mengetahui tentang keberhasilan proses pendidikan dan juga pengajaran di sekolah yaitu seberapa jauhkah keefektifannya di dalam mengubah suatu tingkah laku siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan.
- c. Menentukan pemantauan hasil penilaian yaitu perbaikan dan penyempurnaan program dan kurikulum pendidikan serta sistem pelaksanaannya, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil pembelajaran.

6. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar berkaitan dengan ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif yang dipantau sepanjang masa pembelajaran atau suatu mata pembelajaran agar siswa mencapai hasil yang diharapkan.

a. Ranah Cipta (Kognitif)

Ranah Cipta dilakukan melalui berpikir, oleh karena itu kreativitas dapat dipahami sebagai berpikir. Ranah kognitif mencakup perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan dan keterampilan pemahaman. Domain ini mempunyai enam level dasar (fakta, fakta, informasi, terminologi), hingga level tertinggi yaitu judgement (pendapat berdasarkan pengetahuan dan refleksi), sehingga bersifat hierarki.

b. Ranah Rasa (Afektif)

Ranah rasa mempunyai kemampuan untuk membedakan antara yang baik dan yang jahat. Selain itu, perasaan ini juga dapat dipahami sebagai keadaan bahagia, sedih, marah, dan lain-lain. Ranah afektif mencakup perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan keterampilan coping. Domain afektif mencakup karakteristik perilaku seperti emosi, preferensi, sikap, perasaan, dan nilai. Beberapa ahli mengatakan bahwa perubahan sikap seseorang dapat diprediksi jika seseorang mempunyai kekuasaan yang tinggi. Karakteristik hasil belajar emosional akan terwujud dalam diri siswa melalui banyak perilaku yang berbeda-beda..

Ranah afektif dirinci dalam lima tingkatan, yaitu:

- 1) Menerima atau memperhatikan
- 2) Merespon (*respon*) artinya berpartisipasi secara aktif
- 3) Nilai (Berharga atau dihargai)
- 4) Organisasi (peraturan atau organisasi).
- 5) Karakterisasi berdasarkan nilai atau kombinasi nilai.

c. Ranah Karsa (Psikomotorik)

Ranah karsa sebuah kemauan, keinginan/pengharapan yang kuat. Bidang psikomotorik mencakup perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti menulis tangan dan mengetik. Berenang dan berlari. Bidang psikomotorik merupakan bidang yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

Hasil belajar keterampilan (psikomotorik) ini dapat diukur sebagai berikut :

- 1) Observasi dan penilaian langsung terhadap tingkah laku siswa pada saat proses pembelajaran sebenarnya.
- 2) Setelah mengikuti pembelajaran termasuk memberikan tes kepada siswa untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan sikap
- 3) Setelah berakhirnya pembelajaran selesai dan kelak dalam lingkungan kerjanya.

7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Siswa dapat mencapai suatu hasil dari pembelajaran melalui upaya mengubah perilakunya terutama pada bidang kognitif, emosional, dan psikomotorik untuk mencapai tujuannya secara optimal. Hasil suatu belajar yang didapat oleh siswa tidaklah sama dikarenakan banyak faktor yang dapat mempengaruhi suatu keberhasilannya dalam suatu proses pembelajaran.

Slameto berpendapat bahwa faktor yang dapat mempengaruhi suatu hasil belajar ada banyak jenisnya, namun dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang terdapat proses belajar individu, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berada luar diri individu.

a. Faktor-Faktor Internal

1) Faktor psikologis

Faktor psikologis adalah faktor berkaitan dengan kondisi fisik seseorang. Kondisi fisik mengacu pada kondisi pada organ tubuh yang mempengaruhi kesehatan. Proses belajar seseorang akan terganggu apabila kesehatannya terganggu.

2) Kecerdasan atau Intelegensi

Kecerdasan adalah kemampuan belajar serta kemampuan beradaptasi dengan situasi yang dihadapi seseorang. Kecerdasan adalah suatu faktor psikologis yang penting dalam proses suatu belajar seorang siswa, karena sangat ditentukan dari kualitas belajar seorang siswa, karena semakin tinggi suatu tingkat intelektualitas setiap individu maka semakin luas pula peluang keberhasilan akademiknya. Faktor psikologis utama yang mempengaruhi proses belajar seseorang adalah kecerdasan, motivasi, minat, sikap, dan bakat siswa.

3) Bakat

Bakat merupakan kemampuan dalam belajar dan kemampuan menjadi suatu keterampilan yang sangat nyata setelah dipelajari dan dipraktikkan. Bakat adalah suatu keterampilan khusus yang harus dimiliki seorang siswa dalam berbagai bidang tertentu.

4) Minat

Minat berarti suatu kecenderungan dan semangat atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Hobi adalah perasaan menikmati sesuatu atau suatu aktivitas tanpa ada yang memberitahunya kepada Anda.

5) Perhatian

Menurut Ghazali, perhatian adalah intensifikasi aktivitas jiwa, jiwa terfokus hanya pada satu hal (benda/objek) atau sekelompok objek.

6) Motivasi Siswa

Motivasi adalah dorongan yang dapat menyebabkan suatu perubahan dan tindakan tertentu. Tindakan belajar terjadi dikarenakan adanya suatu motivasi seseorang untuk melaksanakan tindakan belajar. Motivasi merupakan adanya kekuatan, tenaga atau energi dalam situasi yang kompleks dan keinginan individu menuju suatu tujuan tertentu.

7) Sikap Siswa

Sikap merupakan suatu gejala internal yang mempunyai dimensi afektif berupa kecenderungan bereaksi atau bereaksi secara relatif tetapi konsisten terhadap benda, orang, harta benda, dan lain-lain, baik secara positif dan negatif. Sikap menunjukkan ketepatan reaksi pada rangsangan yang ada pada kehidupan sehari-hari merupakan suatu emosional terhadap rangsangan sosial atau sikap adalah kesediaan atau kesiapan beraksi yang tidak menjalankan berbagai motif tertentu.

b. Faktor-Faktor Eksternal

1) Faktor keluarga

Keluarga adalah tempat pertama dalam merasakan pendidikan, karena di dalam keluarga seorang anak tumbuh dan berkembang secara baik, sehingga keberadaan keluarga akan mempengaruhi keberhasilan akademik anak.

2) Faktor sekolah

Sekolah adalah suatu lembaga pendidikan formal pertama yang memegang peranan penting dalam suatu keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu, suatu lingkungan belajar yang baik dapat mendapatkan pembelajaran lebih aktif.

3) Lingkungan masyarakat

Masyarakat mempunyai pengaruh yang besar terhadap pembelajaran siswa. Pengaruh tersebut terjadi akibat keberadaan mahasiswa di tengah masyarakat. Faktor ini meliputi aktivitas siswa dalam masyarakat, media, teman pergaulan dan bentuk kehidupan sosial lainnya.

8. Macam-macam Hasil Belajar

Arti hasil belajar secara keseluruhan tidak hanya terbatas pada hasil intelektual, namun mencakup tiga aspek suatu peserta didik, yaitu aspek kognitif, aspek emosional, dan aspek psikomotorik.

- a. Domain kognitif, yaitu kemampuan pengetahuan, pemahaman.
- b. Aplikasi, menganalisis, sintesis, dan evaluasi.
- c. Ranah efektif, yaitu perilaku penerimaan, sapaan, evaluasi, pengorganisasian dan karakterisasi.
- d. Ranah psikomotorik, meliputi keterampilan, motorik berupa persiapan, gerak terbimbing, gerak kebiasaan, gerak kompleks, pengaturan pola gerak dan kreativitas.

1) Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep dapat diartikan sebagai suatu kemampuan menyerap makna atau materi yang di pelajari.

2) Keterampilan Proses

Keterampilan proses adalah keterampilan yang mengarah pada pengembangan keterampilan dasar, mental, fisik, dan sosial sebagai pendorong kemampuan dan keahlian yang lebih tinggi pada setiap siswa. Keterampilan mengacu pada kemampuan menggunkan pemikiran, penalaran, dan tindakan efektif dan efisien sehingga mencapai hasil yang maksimal, termasuk kreativitas.

3) Sikap

Sikap mencakup aspek mental saja tetapi juga mencakup aspek suatu reaksi fisik.

9. Pengukur Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan proses pembelajaran yang berupa pengetahuan dan keterampilan yang dapat diukur dengan tes. Ukur hasil belajar untuk mengetahui bagaimana perubahan perilaku siswa dan seberapa menikmati proses pembelajaran. Hasil pengukuran tersebut disajikan dalam bentuk angka atau pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi atau disebut juga dengan hasil belajar.

a. Penilaian kognitif

Dapat diselesaikan melalui pengujian, penulisan dan tindakan.

b. Penilaian afektif

Ketika merencanakan persiapan instrumen untuk menguji prestasi siswa dengan dimensi positif (domain emosional), perhatian harus diberikan pada jenis prestasi tertentu dan karakteristik yang diinternalisasi. Pasalnya, kedua jenis prestasi bidang indrawi ini lebih cenderung mengontrol sikap dan tindakan siswa.

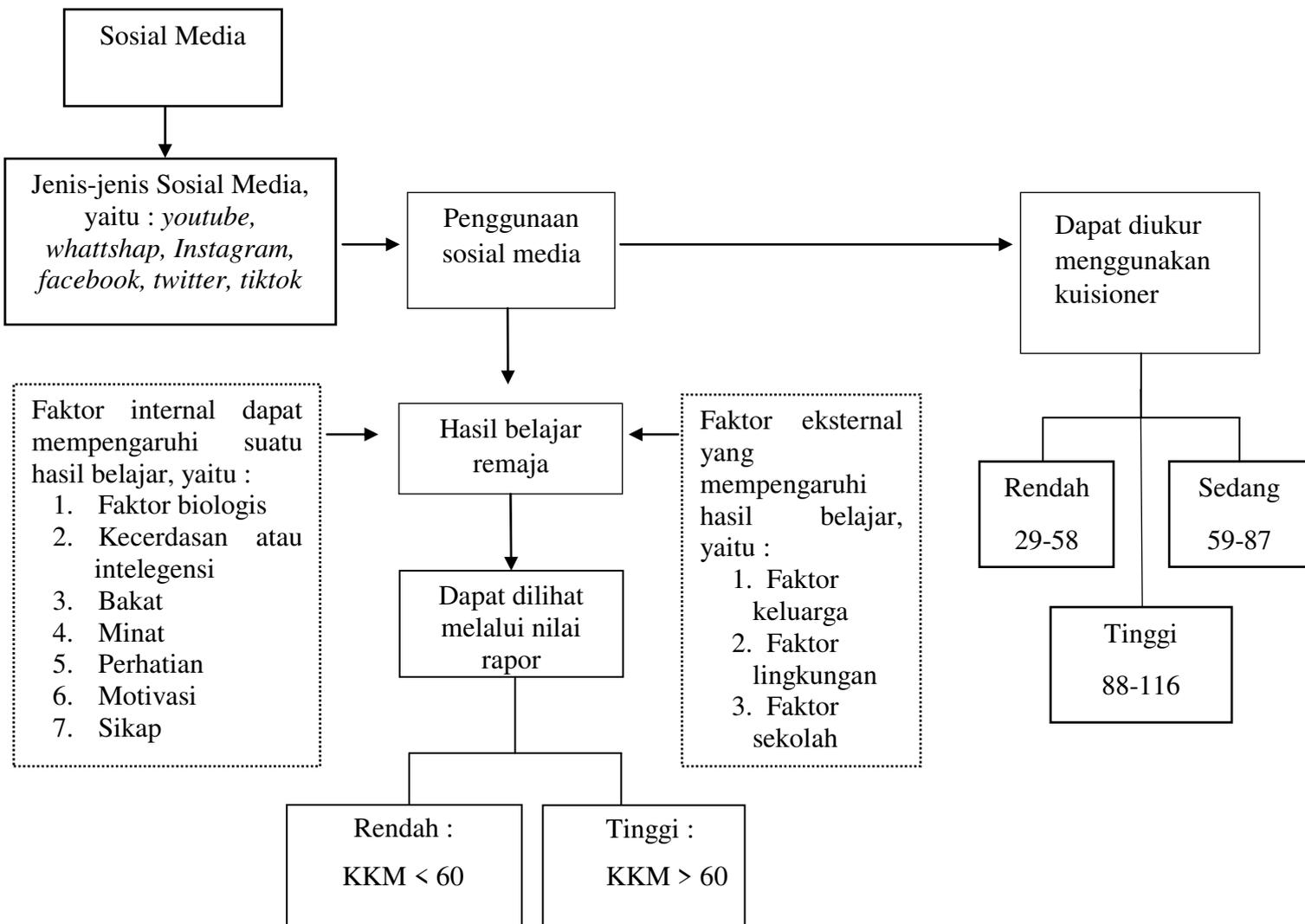
c. Evaluasi psikomotorik

Observasi dapat dipahami sebagai suatu jenis tes melibatkan peristiwa, perilaku atau fenomena melalui observasi langsung.

Hasil belajar siswa dapat diukur dari IPK yang dilaporkan, siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga mencapai suatu hasil yang akan diharapkan. Standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah enam puluh (Departemen Pendidikan, 2023).

D. Kerangka Teori

Kerangka teori harus sesuai dengan topik atau permasalahan penelitian dan tujuan dari penelitian (Nursalam, 2008). Terdapat jenis-jenis sosial media yang menyebabkan remaja menggunakan sosial media dengan penggunaan yang berlebihan sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar remaja (Lange, 2007).



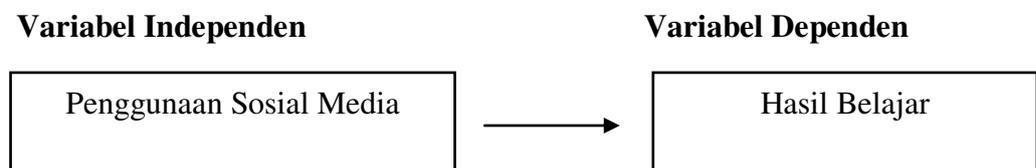
Bagan 2.1 Kerangka Teori

Sumber : (Murwani & Umam, 2021) (Supartini et al., 2021)
(Lange, 2007)(Dinas Pendidikan, 2023) (Saragih, 2022)

E. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan kerangka hubungan antara konsep-konsep yang akan di ukur atau diamati melalui penelitian yang akan dilakukan. Bagan dalam konsep harus menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti. Kerangka yang baik dapat memberikan informasi yang jelas kepada peneliti dalam memilih desain penelitian.

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan penggunaan sosial media dengan hasil belahjar anak kelas XI di SMK N 1 Kota Padang, maka kerangka konsep yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Bagan 2.2 Kerangka Konsep

F. Defenisi Operasional

Table 2.2 Definisi Operasional

No	Variable	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel Bebas/variabel Independen : Penggunaan media sosial	Penggunaan media sosial merupakan untuk mempermudah interaksi dan mendapatkan informasi dari jarak jauh dan mendapatkan pengetahuan yang lebih meluas	Angket	Kuesioner dengan jumlah pernyataan 29 Pernyataan Dengan jawaban Selalu (SL) = 4 Sering(S) = 3 Kadang-kadang (KD) = 2 Tidak pernah (TP) = 1	1. Rendah = 29-58 2. Sedang = 59-87 3. Tinggi = 88-116 (Saragih, 2022)	Ordinal
2.	Variabel terikat/variabel dependen: hasil belajar	Nilai murni hasil belajar semester ganjil Tahun ajaran 2023/2024	Studi Dokumentasi	Nilai rapor siswa	Rendah < 60 (KKM) Tinggi ≥ 60 (KKM) (Dinas Pendidikan, 2023)	Ordinal
3.	Usia	Lamanya seseorang hidup sejak dilahirkan hingga ulang tahun terakhir	Angket	Kuesioner	Tahun	Nominal
4.	Jenis Kelamin	Gender atau perbedaan Seks secara biologis ketika dilahirkan	Angket	Kuesioner	1. Laki – laki 2. Perempuan	Ordinal

G. Hipotesis

HO : Tidak terdapat hubungan antara penggunaan sosial media dengan hasil belajar pada remaja kelas XI di SMK N 1 Kota Padang.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *cross sectional* atau potong lintang dimana penelitian ini mempunyai arti bahwa variabel independen dan variabel dependen diobservasi dalam waktu yang sama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan hubungan antara variabel independen (penggunaan sosial media) dengan variabel dependen (hasil belajar) (Nursalam, 2020).

B. Waktu dan Tempat

Waktu yang digunakan untuk penelitian ini dimulai bulan Oktober 2023 sampai Juni tahun 2024. Tempat penelitian ini dilakukan di SMK N 1 Kota Padang, Jalan Prof. Mahmud Yunus, Kampung Kalawi, Kelurahan Lubuk Lintah, Kecamatan Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh objek atau subjek yang akan diteliti dengan karakteristik tertentu (Nursalam, 2008). Populasi dari penelitian adalah siswa kelas XI di SMK N 1 Padang dengan kelas yang sudah ditentukan oleh kesiswaan SMKN 1 Padang, dari 17 rombel dengan 427 orang siswa yang diizinkan 4 rombel dengan jumlah 108 siswa, siswa laki-laki sebanyak 103 orang dan jumlah siswi sebanyak 5 orang. Maka digunakan teknik total sampling dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian terpilih dari suatu populasi yang dipilih melalui suatu proses dengan tujuan untuk menyelidiki atau mempelajari ciri-ciri tertentu dari populasi induk (Swarjana, 2022).

Sampel pada penelitian ini yaitu Siswa Kelas XI SMK N 1 Padang Kota Padang yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Besar sampel ditentukan menggunakan total sampling. Alasan mengambil total sampling yaitu pada saat diskusi dengan Kepala Sekolah SMKN 1 Padang, Kepala Sekolah memberikan saran saat melakukan penelitian agar tidak mengganggu proses belajar mengajar, sekolah memberikan 4 kelas XI yang dijadikan responden untuk penelitian dan yang bersedia untuk menjadi responden.

Tabel 3.1 Distribusi Proporsi Responden

No	Kelas	Jumlah Sampel
1.	TKP A	20
2.	TKP B	23
3.	TP B	29
4.	TITL C	36
TOTAL		108

Sampel dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan peneliti :

- a) Kriteria Inklusi
 - 1) Bersedia menjadi responden
 - 2) Kooperatif
 - 3) Tidak dalam keadaan sakit
 - 4) Siswa-siswi kelas TKP-A, TKP-B, TP-B, TITL-C
- b) Kriteria Eksklusi
 - 1) Siswa- siswi yang tidak memiliki smartphone
 - 2) Siswa-siswi yang tidak hadir berturut-turut dalam kegiatan PBM
 - 3) Siswa-siswi dalam keadaan sakit

D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tidak melalui perantara (Subakti, 2022). Pada penelitian ini data primer didapatkan dari hasil pengukuran dan wawancara dengan menggunakan kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dan melalui media perantara, berasal dari sumber-sumber yang telah ada atau data sudah tersedia dan dikumpulkan pihak lain (Subakti, 2022). Pada penelitian ini data sekunder didapatkan dari buku laporan pihak sekolah seperti guru BK, dan transkrip nilai siswa SMK N 1 Kota Padang.

E. Instrument Penelitian

Pada penelitian ini *instrument* atau alat penelitian adalah kuesioner untuk mengukur penggunaan sosial media serta melakukan studi dokumentasi yang digunakan untuk melihat transkrip nilai hasil belajar siswa.

Intsrumen yang digunakan peneliti merupakan kuesioner baku yang telah dimodifikasi dari 50 pertanyaan menjadi 29 pertanyaan dari peneliti Surianim Saragih pada tahun 2022 dengan judul “Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa S1 Keperawatan di STIKES Santa Elisabeth Medan Tahun 2022”. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penggunaan media sosial pada siswa. pengukuranya menggunakan kuesioner, kuesioner terdiri dari 29 pernyataan, dengan 4 pilihan jawaban selalu (SL) = 4, sering (S) = 3, kadang-kadang (KD) = 2, tidak pernah (TD) = 1.

Untuk menentukan Panjang kelas (interval) menggunakan rumus statistik, sebagai berikut:

Indikator penentuan hasil dengan menggunakan rumus (Saragih, 2022).

$$p = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$p = \frac{(29 \times 4) - (29 \times 1)}{3}$$

$$p = \frac{116 - 29}{3}$$

$$p = \frac{87}{3} = 29$$

Dimana P = Panjang kelas dengan rentang 87 (selisih nilai tertinggi dan nilai terendah) dan banyak kelas sebanyak 3 (tinggi, sedang, rendah). Maka didapatkan Panjang kelas sebesar 29 menggunakan $P = 29$, maka didapatkan hasil penelitian dari penggunaan media sosial dengan katagori: rendah (29-58), sedang (59-86), tinggi (87-116) (Saragih, 2022).

Sedangkan pada variabel dependen Prestasi belajar yang digunakan adalah hasil nilai rapor dengan kategori nilai: Rendah < 60 (KKM), Tinggi ≥ 60 (KKM) (Dinas Pendidikan, 2023)

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas instrumen adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Jadi validitas lebih menekankan pada alat pengukuran atau pengamatan (Nursalam 2020). Uji validitas sebuah instrumen dikatakan valid dengan membandingkan nilai r hitung. Dimana hasil yang didapatkan dari r-hitung $>$ r-tabel dengan ketepatan tabel = 0,361. Uji reabilitas dihitung dengan rumus *Cronbach's alpha*, kriteria pengujian adalah jika nilai *Cronbach's alpha* $>$ 0,6 maka reliabel (Polit & Beck, 2017).

Uji validitas dilakukan pada seluruh butir instrumen penggunaan media sosial. Semakin tinggi nilai validitas setiap butir menunjukkan semakin valid butir instrumen yang digunakan. Nilai r tabel pada instrumen penggunaan media sosial sebesar 0,276.

Hasil uji reliabilitas instrumen penggunaan media sosial memiliki nilai Cronbach's Alpha 0,644. Berdasarkan kriteria reliabilitas instrumen yang telah dipaparkan maka uji reliabilitas yaitu berada pada kategori tinggi. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian penggunaan media sosial ini layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

G. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian, prosedur yang ditetapkan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

- a. Mengidentifikasi kebutuhan yang diperlukan untuk melakukan penelitian (mempersiapkan kuesioner penelitian)
- b. Pengurusan surat izin pengambilan data ke secretariat jurusan keperawatan politeknik Kesehatan kemenkes RI padang yang di tandatangani oleh Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Padang
- c. Mengajukan dan menyerahkan surat permohonan izin satu pintu kepada pihak Dinas Pendidikan Provinsi dan sekolah yang bersangkutan untuk pengambilan data awal.
- d. Memasukan surat izin pengambilan data ke SMK Negeri 1 padang dan melakukan studi pendahuluan
- e. Mendapatkan data dari SMK Negeri 1 padang setelah melakukan studi pendahuluan
- f. Menentukan sampel dan populasi di sekolah menggunakan teknik non probability sampling yaitu mengambil 4 kelas yang ditunjuk sebagai sampel per kelas siswa di SMK Negeri 1 Padang

- g. Melakukan wawancara kepada Guru Bidang Kesiswaan, Guru BK (survei awal)
- h. Menyampaikan tujuan dan tanda tangan *infont consent*
- i. Melakukan wawancara dan pengumpulan data pada siswa (survey awal)
- j. Penyusunan laporan proposal skripsi
- k. Melakukan ujian proposal skripsi

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti dan 2 orang rekan datang ke SMK N 1 Kota Padang, menemui pegawai TU dan meminta arahan terkait penelitian
- b. Setelah mendapat arahan dan diizinkan melakukan penelitian, peneliti dan rekan-rekan meminta izin kepada guru yang sedang mengajar di dalam kelas
- c. Peneliti dan rekan-rekan memperkenalkan diri kepada siswa-siswi serta menjelaskan maksud dan tujuan berada di kelas tersebut
- d. Peneliti menggunakan metode *non probability sampling (purposive sampling)* dalam pengambilan sampel dengan menentukan kelas yang akan dipilih.
- e. Setelah sampel terpilih dan sesuai kriteria, maka peneliti dan rekan-rekan meminta izin kepada guru yang mengajar untuk membawa sampel terpilih ke ruangan aula sekolah yang digunakan sebagai tempat untuk melakukan pengisian kuesioner agar terpisah dari teman-teman yang tidak terpilih sebagai sampel dalam penelitian
- f. Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat dan prosedur penelitian serta memberi *inform consent* persetujuan
- g. Setiap responden diberikan kebebasan untuk memberikan persetujuan atau menolak menjadi subjek penelitian. Setelah calon responden menyatakan bersedia untuk mengikuti prosedur penelitian, maka responden diminta untuk menandatangani dan mengisi lembar *inform consent* yang telah disiapkan.

- h. Peneliti menjelaskan langkah-langkah dalam pengisian kuesioner dan memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya jika ada hal yang tidak dimengerti responden.
- i. Responden diminta mengisi kuesioner yang sudah disediakan oleh peneliti
- j. Responden diminta mengisi kuesioner sejujur-jujurnya
- k. Selanjutnya setelah data terkumpul maka peneliti akan melakukan pengolahan data

H. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian dari rangkaian kegiatan yang dilakukan setelah pengumpulan data. Langkah-langkah pengolahan data meliputi :

1. *Editing* adalah tahap pemeriksaan validitas data masukan seperti pemeriksaan kelengkapan pengisian kuesioner, kejelasan jawaban, relevansi jawaban dan pertanyaan keseragaman pengukuran.
2. *Coding* adalah langkah mengklasifikasikan data dan tanggapan kedalam kategori yang sesuai untuk memudahkan pengelompokan data.
 - a. Kode data Umum
 - 1) Jenis kelamin memiliki kategori
 - a) Laki-laki: diberi kode 1
 - b) Perempuan : diberi kode 2
 - b. Kode variabel durasi penggunaan sosial media
 - 1) Penggunaan sosial media dalam nilai 29-58 dikatakan rendah, kode 1
 - 2) Penggunaan sosial media dalam nilai 59-87 dikatakan sedang, kode 2
 - 3) Penggunaan sosial media dalam nilai 88-116 dikatakan tinggi, kode 3
 - c. Kode variabel hasil belajar

Kriteria :

 - 1) Dikatakan nilai tinggi ≥ 60 dengan kode : 2

- 2) Dikatakan nilai rendah < 60 dengan kode : 1
3. *Processing* adalah tahapan kegiatan memproses dan dapat dianalisis.
4. Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-*entry* (memasukkan) data hasil pengisian kuesioner ke dalam master tabel atau database *computer*.
5. *Cleaning* adalah tahapan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* dan melakukan koreksi bila terdapat kesalahan.
6. *Tabulating* adalah tahapan kegiatan perngorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun, dan ditata untuk disajikan dan dianalisis (Ismail Nurdin & Sri Hartati, 2019).

H. Analisis Data

1. Analisa Univariat

Analisa univariat adalah analisis dilakukan pada 1 variabel secara tunggal. Analisa univariat pada penelitian ini menggunakan komputerisasi, table distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel (Ismail Nurdin & Sri Hartati, 2019). Analisis univariat tersebut disajikan data dalam bentuk table distribusi frekuensi dari penggunaan sosial media dan hasil belajar.

2. Analisa Bivariat

Analisa Bivariat adalah Analisis dilakukan pada dua variabel langsung. Analisis bivariat dilakukan dengan menghubungkan data dari variabel pertama ke variabel kedua (Ismail Nurdin & Sri Hartati, 2019).

Uji chi-square dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel yaitu hubungan penggunaan sosial media dengan hasil belajar siswa remaja kelas XI di SMK N 1 Kota Padang, jika p value < 0.05 maka H_a diterima yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara variabel tersebut (Ismail Nurdin & Sri Hartati, 2019).

I. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang ada dan penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan yang berhubungan langsung pada manusia, oleh karena itu, suatu etika penelitian harus di perhatikan. Dalam melaksanakan sebuah penelitian, peneliti akan menyerahkan surat izin permohonan kepada Kepala Sekolah SMKN 1 Padang untuk mendapatkan persetujuan penelitian pada lokasi tersebut, setelah peneliti mendapat izin untuk melakukan penelitian maka peneliti akan menerapkan aspek etika penelitian yang diperlukan meliputi :

1. *Informed Consent*

Persetujuan *Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian, dengan cara memberikan lembar persetujuan *informed consent* untuk diisi oleh responden sebagai persetujuan untuk dijadikan responden sebelum melakukan penelitian. Tujuan dari *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian serta manfaat ataupun dampaknya. Jika responden tidak bersedia untuk dijadikan responden dalam penelitian ini maka kita peneliti harus menghormati hak responden tersebut.

2. *Anonymity*

Responden tidak perlu mengisi identitas diri (tidak perlu mencantumkan nama lengkap) dengan tujuan untuk menjaga kerahasiaan responden.

3. *Privacy*

Identitas responden tidak akan diketahui orang lain sehingga responden dapat secara bebas untuk menentukan pilihan jawaban dari pertanyaan yang diberika tanpa takut di intimidasi oleh pihak lain.

4. *Confidentiality*

Informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiaan oleh peneliti. Data yang sudah diperoleh oleh peneliti disimpan dan dipergunakan hanya untuk laporan penelitian ini serta selanjutnya dimusnahkan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

SMKN 1 Padang adalah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri yang terletak di jalan Prof. Mahmud Yunus, Kampung Kalawi, Kelurahan Lubuk Lintah, Kecamatan Kuranji, Kota Padang. Di dalam lingkungan sekolah terdapat kantin, masjid, toilet, lapangan dan tempat praktek masing-masing jurusan, tiap kelas di SMKN 1 Padang jaraknya berdekatan dan juga terdapat UKS, Ruangan Kepsek, Ruangan BK, Ruangan Kesiswaan, Ruangan Kurikulum dan TU dan ruangan masing-masing ketua jurusan. Sekolah ini dapat diakses dengan kendaraan roda dua dan roda empat. Di lingkungan sekolah terdapat masjid, kantin, dan lapangan untuk siswa berolahraga. Berdasarkan dari data yang diperoleh, jumlah siswa yang ada di SMKN 1 Kota Padang yaitu 1.367 orang dan 17 rombel belajar untuk kelas X memiliki jumlah siswa 487 orang dengan siswi 26 orang, 17 rombel belajar untuk kelas XI memiliki jumlah siswa 413 orang dengan siswi 14 orang yang di izikan oleh sekolah yaitu 4 rombel, 16 rombel belajar untuk kelas XII memiliki jumlah siswa 409 orang dengan siswi 18 orang.

Hasil penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu analisis univariat dan analisis bivariat.

2. Analisis Univariat

Analisis univariat meliputi penggunaan sosial media dan hasil belajar. Berikut ini uraian hasil analisis univariatnya.

a. Karakteristik

1. Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik
Jenis Kelamin di SMK N 1 Kota Padang
(n=108)

Variabel	f	%
Jenis Kelamin		
Laki- Laki	103	95.4
Perempuan	5	4.6
Total	108	100

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa jenis kelamin responden sebagian besar yaitu laki – laki yaitu 103 orang (95,4%),

2. Umur

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik
Umur di SMK N 1 Kota Padang
(n=108)

Umur	f	%
16	35	32.4
17	65	60.2
18	7	6.5
19	1	.9
Total	108	100

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa umur responden sebagian besar yaitu 17 tahun sebanyak 65 orang (60,2%).

b. Hasil Belajar

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Hasil Belajar di
SMK N 1 Kota Padang
(n=108)

Hasil Belajar	f	%
Rendah	12	11.1%
Tinggi	96	88.9%
Jumlah	108	100%

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki hasil belajar yang tinggi yaitu sebanyak 96 responden (88,9%).

c. Penggunaan Sosial Media

Tabel 4.4
Distibusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penggunaan
Sosial Media di SMK N 1 Kota Padang
(n=108)

Penggunaan Sosial Media	f	%
Rendah	1	.9%
Sedang	101	93.5%
Tinggi	6	5.6%
Jumlah	108	100

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa hampir semua responden memiliki penggunaan sosial media sedang yaitu sebanyak 101 responden (93,5%).

3. Analisis Bivariat

Hasil analisis bivariat hubungan penggunaan sosial media dengan hasil belajar pada anak kelas XI di SMKN 1 Kota Padang dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 4.5
Hubungan Penggunaan Sosial Media dengan Hasil Belajar di
SMK N 1 Kota Padang
(n=108)

Pengguna an Sosial Media	Hasil Belajar				Total	P-Value
	Rendah		Tinggi			
	f	%	f	%	f	%
Rendah	.1	0.0%	.9	0.9%	1	0.9%
Sedang	11.2	11.1%	89.8	82.4%	101	93.5%
Tinggi	.7	0,0%	5.3	5.6%	6	5.6%
Total	12	11.1%	96	88,9%	108	100%

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dengan penggunaan sosial media sedang memiliki hasil belajar yang tinggi (89.8%), Hasil uji statistik *Chi Square* diperoleh nilai $p= 0,626$ ($P < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan sosial media dengan hasil belajar di SMK N 1 Padang.

B. Pembahasan

1. Analisis Univariat

a. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Di SMK N 1 Padang

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan sebagian besar responden memiliki hasil belajar yang tinggi yaitu sebanyak 96 responden (88,9%) Di SMKN 1 Kota Padang.

Hasil penelitian ini hampir sama dengan (Saragih, 2022) Pada penelitian ini diperoleh hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IIS SMA N 2 Pontianak. Berdasarkan hasil belajar siswa di mata pelajaran IPS yang didapat dari pihak sekolah bahwa menunjukkan nilai yang rendah saat melaksanakan penilaian harian yang memiliki rata-rata 73 dari angka KKM sebesar 76 jadi dapat di kategorikan bahwa hasil belajar siswa di penilaian harian dan penilaian tengah semester ganjil masih di bawah KKM. Hasil penelitian ini sejalan (Leka, Rika, 2023) Pada penelitian ini diperoleh nilai hasil belajar siswa SMA PGRI Ngambon rata-rata tinggi yaitu 77,90 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut berada diatas KKM. Artinya hasil belajar juga bisa dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti aspek sifat yang meliputi kemampuan dasar, sikap dan penampilan, adakalanya siswa sangat aktif dan adakalanya siswa yang kita didik sangat pendiam dan malah yang sangat disayangkan siswa tersebut memiliki motivasi yang rendah dalam belajar, jadi motivasi juga mempengaruhi hasil belajar. Penelitian ini juga sejalan dengan (Azmi et al., 2023) Terdapat 24 siswa memiliki nilai pada taraf sangat tinggi , 3 siswa pada taraf tinggi, 6 siswa pada taraf cukup dan 6 siswa pada taraf rendah.

Hasil belajar merupakan hasil interaksi. Hasil belajar dapat dilihat dari perubahan tingkah laku siswa, yang dapat diamati dan diukur berupa perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Hasil belajar dapat dilihat melalui hasil kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut M. Ngalim Purwanto (dalam Setiawan, 2017) digolongkan menjadi dua, yaitu Faktor yang ada pada individu mencakup kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi dan faktor yang ada diluar individu atau disebut dengan faktor sosial mencakup keluarga/keadaan rumah tangga, guru, cara mengajar, media, lingkungan, kesempatan dan motivasi sosial.

Menurut analisa peneliti, hampir seluruh siswa memperoleh hasil belajar yang baik. Dengan nilai tersebut siswa dapat mempertahankan dan lebih meningkatkan hasil belajar di atas rata-rata. Karena hasil belajar yang baik pada saat menduduki bangku sekolah menengah atas akan sangat berpengaruh untuk mengambil perguruan tinggi nantinya. Berdasarkan hasil penelitian yang di dapatkan, guru harus tetap mempertahankan dan meningkatkan cara mengajar yang menarik dan mudah diingat dalam proses pembelajaran, agar siswa dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran seperti melalui media video, atau permainan edukasi, dan siswa lebih giat lagi dalam belajar, selalu menerapkan belajar kelompok agar meningkatkan belajar siswa, dan membuat kegiatan yang saling berinteraksi satu sama lain namun tercapainya tujuan pembelajaran.

b. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penggunaan Sosial Media Siswa Kelas XI Di SMK N 1 Padang

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan hampir semua responden yaitu sebanyak 101 siswa (93,5%) di SMK N 1 Padang memiliki penggunaan sosial media sedang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian (Puji Astuti, 2022) dengan judul Hubungan Penggunaan Sosial Media dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa S1 Keperawatan Tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 didapatkan hasil bahwa dari 85 responden lebih dari setengah penggunaan sosial media siswa berada pada tingkat penggunaan media sosial sedang yaitu sebesar (63,5%) penggunaan media sosial tinggi (36,5%). Penelitian lainnya (Santoso et al., 2023) dengan judul Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Dan Prestasi Belajar Formatif Pada Mahasiswa S1 Program Studi Keperawatan Stikes Guna Bangsa Yogyakarta diperoleh hasil Intensitas mengakses media sosial sebagian besar mahasiswa yang menjadi responden pada penelitian dalam Program Studi S1 Ilmu Keperawatan mempunyai termasuk kategori sedang yaitu sebanyak 59 orang mahasiswa (44,7%). Menurut penelitian (Adhiyaksa Sugiyanto et al., 2023) dengan judul Hubungan Media Sosial Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Angkatan 2020 menunjukkan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2020 paling tinggi mengakses sosial media selama lebih dari 4 jam, yaitu sebanyak 101 orang (70,1%) sejalan dengan pertanyaan nomor 10 yaitu dengan menanyakan waktu penggunaan sosial media lebih dari 3jam/hari, dengan penelitian yang saya lakukan terdapat 39 orang siswa yang menggunakan sosial media dengan kategori sering.

Dalam konteks pembelajaran, media sosial memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi konten yang relevan dan meningkatkan pemahaman para siswa. Siswa bisa memanfaatkan media sosial untuk berbagi dokumen dan saling membantu memperjelas materi pembelajaran yang diperlukan. Memberikan kesempatan kepada para pelajar sebagai pengguna media sosial untuk memperluas cakrawala pengetahuan mereka melalui pertukaran informasi secara interaktif. Selain itu para pelajar juga dapat berbagi tips, trik dan informasi yang menguntungkan untuk mendukung kualitas pembelajaran mereka. Kemampuan manusia dalam mengakses, menganalisa dan berbagi informasi terus berkembang sejalan dengan waktu dan terkadang terjadi secara tidak disadari oleh individu tersebut (Iskandar et al., 2023).

Menurut analisa peneliti, Hasil dari penggunaan sosial media yang digunakan kearah yang positif sangat membantu proses pembelajaran bagi siswa, sosial media sangat bermanfaat bagi siswa karena siswa bisa mendapatkan berbagai informasi yang lebih banyak terkait pendidikan, karena semakin lama media semakin berkembang dan informasi yang dibutuhkan sangat banyak diakses dan didapatkan dimanapun. Siswa SMKN 1 Kota Padang juga memberi siswa untuk mengakses menggunakan sosial media ketika mata pembelajaran tertentu, supaya memudahkan siswa untuk belajar dan mencari informasi mengenai pembelajaran.

2. Analisis Bivariat

a. Hubungan Penggunaan Sosial Media dan Hasil Belajar di SMK N 1 Kota Padang

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa hasil uji statistik menggunakan uji chi square diperoleh nilai p value $> 0,05$ yaitu 0,626 yang artinya tidak terdapat hubungan antara variable

penggunaan gadget dengan hasil belajar siswa kelas XI Di SMK N 1 Kota Padang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Santoso et al., 2023) yang berjudul Hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dan prestasi akademik formatif mahasiswa Stike Yogyakarta untuk Program Penelitian Keperawatan Nasional. Ternyata tidak ada bukti. Hubungan antara intensitas penggunaan jejaring sosial dengan keberhasilan akademik terbentuk, nilai p value $0,717 > 0,05$. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Gerungan, 2023) dengan judul Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama, didapatkan hasil bahwa dari 75 responden, sebagian besar siswa 46 (61,3%) berada pada kategori tinggi dalam menggunakan media sosial didapat bahwa terdapat hubungan yang signifikan penggunaan media sosial dengan prestasi belajar siswa dengan p value $0,002 > 0,05$. Penelitian ini juga di dukung oleh (N. P. Putri et al., 2023) menunjukkan bahwa pengaruh sosial media terhadap prestasi belajar pada peserta didik adalah 7% yang memiliki arti bahwa penggunaan sosial media terhadap prestasi belajar peserta didik pada kategori sangat lemah, dan 93% di pengaruhi diluar dari variabel x dan y. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Adhiyaksa Sugiyanto et al., 2023) dengan judul Hubungan Media Sosial Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Angkatan 2020 menunjukkan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan menunjukkan hasil uji chi-square durasi sosial media dengan IPK mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2020 tidak berhubungan signifikan ($p=0,569$). Penelitian ini menyatakan tidak ada hubungan antara

durasi penggunaan sosial media dengan IPK Mahasiswa FK Untar Angkatan 2020.

Media sosial sebagai alat pembelajaran mendukung teori klasik yang disebut teori pembelajaran sosial. Proses pembelajaran sosial berfokus pada bagaimana seorang individu belajar dengan menggunakan orang lain sebagai subjek belajar. Sejak pandemi mulai melanda negara kita, banyak sekolah dan pendidikan di seluruh dunia yang menerapkan blended learning dengan memanfaatkan teknologi. Dimana guru tidak lagi membagikan materi atau memberikan pekerjaan rumah kepada siswa secara langsung atau langsung. Tapi belajarlh melalui jejaring sosial. Jejaring sosial dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran dengan cukup efektif, mengingat banyak karakteristik pelajar masa kini yang sangat familiar dengan jejaring sosial lain yang sangat populer dan diminati. Media sosial juga dapat digunakan sebagai alat kolaborasi antara siswa dan guru, yang dapat membentuk kelompok kegiatan pembelajaran dan saling berkolaborasi untuk pengelolaan yang lebih baik (Iskandar et al., 2023).

Menurut analisa peneliti, Penggunaan media sosial dalam pembelajaran di kelas sangat penting karena pada zaman sekarang sosial media juga memiliki dampak positif yang sangat banyak dalam membantu peserta didik meningkatkan hasil belajar. Apalagi sebelumnya peserta didik sudah dibiasakan dengan konsep belajar daring. Dimana siswa juga bisa memanfaatkana sosial media untuk menunjang Pendidikannya. Dalam era teknologi canggih, kekuatan media sosial sangat luar biasa dan diminati terutama oleh kalangan muda. Pemanfaatan media sosial sebagai sarana pembelajaran akan menarik minat peserta didik. Hal ini disebabkan karena media sosial merupakan media yang disukai dan dekat dengan kehidupan

gen z atau peserta didik. Mereka dapat mengakses video Pendidikan, podcast, atau wawancara dengan penuntur asli yang relevan dengan Bahasa yang dipelajari. Hal ini bertujuan agar generasi Z dapat menyerap pelajaran dengan cepat dan tepat. Dari kuisisioner yang telah di isi terdapat pertanyaan dengan kategori sering yang di isi oleh siswa di soal no. 3 siswa mengatakan sering menggunakan sosial media untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pelajaran, di soal no. 18 siswa mengatakan sering mencari informasi terkini melalui sosial media dan di soal no.9 siswa mengatakan sering menggunakan sosial media untuk menghubungi teman untuk pergi ke sekolah, hal ini sangat membantu bagi siswa pada proses belajar dan berkomunikasi dengan teman sebaya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dapat dijelaskan hampir semua responden memiliki hasil belajar yang tinggi yaitu sebanyak 96 responden (88,9%).
2. Dapat dijelaskan hampir semua responden memiliki penggunaan sosial media sedang yaitu sebanyak 101 responden (93,5%).
3. Dapat dijelaskan hasil uji statistik *Chi Square* diperoleh nilai $p = 0,626$ ($P < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan sosial media dengan hasil belajar di SMK N 1 Padang.

B. Saran

Terkait dengan kesimpulan hasil penelitian, ada beberapa hal yang dapat disarankan terkait penelitian hubungan penggunaan sosial media dengan hasil belajar pada remaja siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Padang Tahun 2024, yaitu:

1. Bagi Pihak Sekolah SMK Negeri 1 Kota Padang

Sebaiknya sekolah melibatkan pertemuan orangtua siswa dalam penyampaian topik penggunaan sosial media, memberikan edukasi dan pembagian leaflet tentang penggunaan sosial media yang berguna untuk memudahkan siswa mendapatkan informasi. Selain itu sekolah memberikan hukuman bagi siswa yang kedapatan menggunakan sosial media dengan pemanggilan orangtua atau skorsing pada siswa. Mengadakan kegiatan yang positif dalam mengisi waktu luang seperti kegiatan *ekstrakurikuler* sepak bola dan paduan suara yang sebelumnya sudah terlaksana. Serta sekolah mengolaborasikan system pembelajaran dengan permainan agar siswa tidak jenuh belajar dan mengadakan seminar kesehatan terkait manajemen stres. Guru BK harus mampu memberikan

layanan bimbingan dalam meningkatkan kompetensi dan efikasi diri dalam belajar siswa. BK juga harus menyampaikan kepada siswa kapan digunakan smartphone dan tidak boleh digunakan selain untuk belajar. Dengan metode penyampaian dengan memanfaatkan media yang relevan dengan siswa dan menarik bagi siswa tanpa membosankan layanan bimbingan konseling benar-benar cocok untuk siswa.

2. Bagi Siswa

Untuk pelajar-pelajar di SMKN 1 Padang agar tetap meningkatkan hasil belajar yang telah dicapai dan bisa menjadi contoh bagi pelajar-pelajar disekolah lain bahwa dengan menggunakan media sosial bukan hanya untuk penggunaan yang mengarah ke hal negatif tetapi bisa mengarah ke hal yang positif.

3. Bagi Orang Tua

Untuk Orang Tua pelajar agar dapat bekerjasama dengan sekolah untuk memberikan pengawasan terhadap anak dan menjalin komunikasi yang baik antara orang tua dan anak sehingga anak bisa lebih terbuka kepada orang tua, dan orang tua bisa memberikan waktu kepada anak untuk menggunakan media sosial dalam hal yang positif dan menegaskan agar tidak menggunakan media sosial diluar waktu yang telah disepakati.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya agar dapat melakukan dengan variabel yang sama ditempat yang berbeda untuk melihat apa ada perbedaan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- a.Octavia, S. (2020). *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja* (H. Rahmadhani (Ed.)). Penerbit Deepublisher (Grup Penerbit Cv Budi Utama).
- Adhiyaksa Sugiyanto, E., Malik, R., Studi Sarjana Kedokteran, P., Kedokteran Universitas Tarumanagara Jakarta, F., Patologi Klinik, B., & Kunci, K. (2023). Hubungan Media Sosial Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Angkatan 2020. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2), 756–792. [Http://Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id/Index.Php/Jkt/Article/View/14528](http://Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id/Index.Php/Jkt/Article/View/14528)
- Azmi, L., Iltavia, & Firdaus, A. (2023). Pengaruh Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa Matematika Siswa Kelas Xii Man 3 Padang Panjang. *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(1), 196. [Https://Ejurnal.Politeknikpratama.Ac.Id/Index.Php/Lencana/Article/View/897](https://Ejurnal.Politeknikpratama.Ac.Id/Index.Php/Lencana/Article/View/897)
- B.Gainau, M. (2021). *Perkembangan Remaja Dan Problematikannya* (C. Subagya (Ed.)). Penerbit Pt Kanisius.
- Barat, Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatra. (2022). *Penggunaan Media Social Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas Yang Mengakses Internet Dalam 3 Bulan Terakhir Pada 2022*. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatra Barat.
- Dinas Pendidikan, P. Kota. (2023). *Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan*. Padang.Go.Id.
- Dungga, E. F., & Dulanim, A. (2021). Association Between The Intensity Of Smartphone Use With Quality And Sleep Quantity In Teenagers. *Jambura Nurisng Journal*, 3(2), 59–69.
- Durasi, H., Media, P., Dengan, S., Tidur, K., Universitas, M., & Asyariah, A. L. (2023). *Pegguruang: Conference Series*. 5. [Https://Doi.Org/0.35329/Jp.V5i1.2551](https://Doi.Org/0.35329/Jp.V5i1.2551)
- Dwiyono, Y. (2021). *Perkembangan Peserta Didik* (D. Novidiantoko (Ed.)). Penerbit Deepublisher (Grup Penerbit Cv Budi Utama).
- Fernando, R., & Hidayat, R. (2020). Hubungan Lama Penggunaan Medsos Dgn Insomnia. *Jurnal Ners Universitas Pahlawan*, 4(2), 83–89.
- Gede Yenny Apriani, D. (2021). Hubungan Penggunaan Gadget Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Iv Dan V Di Sd N 3 Candikuning. *Jurnal Medika Usada*, 4(1), 7–11. [Https://Doi.Org/10.54107/Medikausada.V4i1.88](https://Doi.Org/10.54107/Medikausada.V4i1.88)
- Gerungan, N. (2023). Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Nutrix Journal*, 7(1), 35. [Https://Doi.Org/10.37771/Nj.V7i1.928](https://Doi.Org/10.37771/Nj.V7i1.928)
- Guarango, P. M. (2022). Pengaruh Teman Sebaya (Peer Group) Terhadap Perilaku Menyimpang Siswa Kelas Vii Dan Viii Smp Negeri 5 Ngawi. In 7787 (Issue 8.5.2017).
- Hapsari, A. (2019). Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Modul Kesehatan Reproduksi Remaja. In *Upt Undip Press Semarang*. [Http://Eprints.Undip.Ac.Id/38840/1/Kesehatan_Mental.Pdf](http://Eprints.Undip.Ac.Id/38840/1/Kesehatan_Mental.Pdf)
- Hastuti, R. (2022). *Remaja Sejahtera Remaja Nasionalis*. Cv Andi Offset.

- Ika Permanasari, D. (2021). *Remaja Bebas Anemia Melalui Peran Teman Sebaya*. Indriani, D., Rahayuningsih, S. I., & Sufriani. (2021). Durasi Dan Aktivitas Penggunaan Smartphone Berkelanjutan Pada Remaja. *Jim Fkep*, 5(1), 124–130.
- Inggih, D. (2020). Pengaruh Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Dasar Pengukuran Listrik (Studi Pada Smkn 34 Jakarta). *Journal Of Electrical Vocational Education And Technology*, 1(1), 17–20. <https://doi.org/10.21009/Jevet.0011.04>
- Iskandar, A., Winanta, W., & Haluti, F. (2023). *Peran Teknologi Dalam Dunia Pendidikan* (Cetakan Pe). Cendikiawan Inovasi Digital Indonesia. https://www.google.co.id/books/edition/Peran_Teknologi_Dalam_Dunia_Pendidikan/Hx_Leaaaqbaj?hl=Jv&gbpv=1&dq=Dampak+Positif+Sosial+Media+Untuk+Siswa&pg=Pa62&printsec=frontcover
- Ismail Nurdin & Sri Hartati. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial* (Lutfiah (Ed.)). Media Sahabat Cendika.
- Kathleen, O. &. (2011). *The Impact Of Social Media On Children, Adolescents, And Families*. Pediatrics. <https://doi.org/10.1542/peds.2011-0054>
- Lange. (2007). Social Networking On Youtube. *Jurnal Of Computer-Mediated Communication*.
- Leka, Rika, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sma Pgri Ngambon. *Prosiding Nasional Pendidikan: Lppm Ikip Pgri Bojonegoro*, 1(Sosial Media), 1–7.
- Maulidina, H. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa Smp*. 2, 1–13.
- Mulyana, N. (2023). *Pencegahan Konflik Sosial Dan Penanggulangan Kenakalan Remaja* (A. T. R. Rossa (Ed.)). Edu Publisher.
- Murwani, A., & Umam, M. K. (2021). *Hubungan Intensitas Penggunaan Smartphone Dengan Kualitas Tidur Pada Mahasiswa Angkatan 2017 Program Studi Ilmu Keperawatan Di Stikes Surya Global Yogyakarta*. 6(1), 79–89.
- Nursalam. (2008). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Keperawatan* (Tim Editor Salemba Medika (Ed.); 2nd Ed.). Salemba Medika.
- Nursalam. (2020). Metode Penelitian Ilmu Keperawatan. In A. Suslia (Ed.), *Salemba Medika* (5th Ed., Vol. 4, Issue 1). Salemba Medika.
- Organization, W. H. (2023). *Adolescent Health*.
- Puji Astuti. (2022). *Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa S1 Keperawatan Tingkat Iii*. 4(November), 1377–1386.
- Putri, N. P., Yasmi, F., & Kardo, R. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Kelas Xi Mipa Di Sma Negeri 5 Padang. *Journal On Education*, 5(4), 13710–13717. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2381>
- Putri, N. R. (2022). *Kesehatan Reproduksi Remaja* (Oktaviani (Ed.)). Pt Global Eksekutif Teknologi.
- R. Hidayat, R., Studi, P., Keperawatan, S., Pahlawan, U., & Tambusai, T. (2020). Hubungan Lama Penggunaan Media Sosial Dengan Kejadian Insomnia Pada

- Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun 2020. *Jurnal Ners*, 4(2), 83–89.
- R, R. A., & Sadriana Ayu. (2022). Pengaruh Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan Media*, 11, 1-13s.
- Santoso, Nussy Anggun Primasari, Eltanina Ulfameytilia Dewi, & Rista Islamarida. (2023). Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Dan Prestasi Belajar Formatif Pada Mahasiswa S1 Program Studi Keperawatan Stikes Guna Bangsa Yogyakarta. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(8), 3175–3184.
<https://doi.org/10.53625/Jcijurnalcakrawalailmiah.V2i8.5512>
- Saputra, M. R., Ambiyar, A., Irzal, I., Mulianti, M., Syahri, B., & Ardi, J. (2020). Hubungan Konsep Diri Dengan Hasil Belajar Mata Diklat Gambar Teknik Siswa Kelas X Di Smkn 1 Padang. *Jurnal Vokasi Mekanika (Vomek)*, 2(2), 86–92. <https://doi.org/10.24036/Vomek.V2i2.92>
- Saputri, E. M., Purwanti, S., & Marwiyati, U. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Problem Based Learning Pada Materi Waktu Kelas I Sd Muhammadiyah Pandes Tahun Ajaran 2022/2023. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(2). <https://doi.org/10.20961/Jkc.V11i2.75591>
- Saragih, S. (2022). *Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa S1 Keperawatan Di Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022*. Stikes Santa Elisabeth Medan.
- Subakti, H. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Syaiiful Bahri (Ed.); 1st Ed.). Media Sains Indonesia.
- Supartini, Y., Martiana, P. D., & Sulastri, T. (2021). Dampak Kecanduan Smartphone Terhadap Kualitas Tidur Siswa Smp. *Jkep*, 6(1), 69–85. <https://doi.org/10.32668/Jkep.V6i1.463>
- Swarjana, K. (2022). *Populasi- Sampel Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian* (E. Risanto (Ed.)). Penerbit Andi.
- Thahir, A. (2018). Hubungan Penggunaan Gadget Terhadap Kesehatan. *Aura Publishing*, 1–260.
- Umami, I. (2019). *Psikologi Remaja* (A. M. Agus Suroto (Ed.)). Idea Press.
- Who. (2023). *Adolescent Health*.
- Wibisino, T., & Yani. (2020). Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Pelajar Tingkat Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.37058/Jem.V4i1.690>
- Wulandari, S. (2023). *Meningkatkan Kesadaran Dan Pemahaman Kesehatan Reproduksi Remaja* (O. Iida Melisa (Ed.)). Get Press Indonesia.
- Zulfi, R. A., & Syofyan, R. (2021). Analisis Faktor Kesulitan Belajar Siswa Kelas Xii Sma Negeri 4 Sungai Penuh Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Ecogen*, 4(4), 541–550. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/index>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Figo Rahmadia
2. Nim : 203310694
3. Tempat /Tanggal Lahir : Salido/31 juli 2002
4. Jenis Kelamin : Laki-Laki
5. Agama : Islam
2. Status Perkawinan : Belum Menikah
3. Anak ke : 5 (lima)
4. No.Telp/HP : 085264058384
5. Email : figorahmadia31@gmail.com

Nama Orang Tua

6. Ayah : Syafrianto
7. Ibu : Sutrisni
8. Alamat : Koto Salido

B. Riwayat Pendidikan

No.	Pendidikan	Tahun Lulus
1.	SDN 32 KOTO SALIDO	2014
2.	SMPN 2 PAINAN	2017
3.	SMA N 1 PAINAN	2020
4.	POLTEKKES KEMENKES PADANG	2024

LAMPIRAN

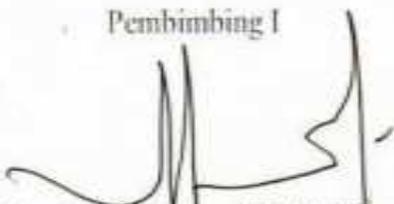
Lampiran I Gantt Chart

Jadwal Kegiatan Skripsi
**HUBUNGAN PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA DENGAN HASIL BELAJAR REMAJA SISWA DI SMK NEGERI 1 PADANG
 TAHUN 2023**

no	Kegiatan	Agustus 2023	September 2023	Oktober 2023	November 2023	Desember 2023	Januari 2024	Februari 2024	Maret 2024	April 2024	Mei 2024	Juni 2024
1	Koordinasi Dan Penetapan Kuota Sesuai Peminatan Mahasiswa dan pengusulan topik	█										
2	Konsultasi dan ACC judul proposal	█	█									
3	Penyusunan Proposal Skripsi	█	█	█	█	█	█					
4	Pendaftaran Sidang Proposal						█					
5	Pelaksanaan Sidang Proposal						█					
6	Konsultasi Dan Perbaikan Proposal						█					
7	Pengurusan Izin Penelitian							█				
8	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian							█	█	█	█	█
9	Pendaftaran Skripsi										█	█
10	Pelaksanaan Seminar Skripsi										█	█
11	Pembuatan Manuskrip										█	█
12	Publikasi Hasil Skripsi										█	█

Padang, Januari 2024

Pembimbing I



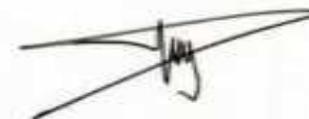
(Hj. Murniati Muchtar, SKM.M.Biomed)
 NIP : 19621122 198302 2 001

Pembimbing II



(Ns. Indri Ramadini, S.Kep.M.Kep)
 NIP : 19880423 202203 2 002

Mahasiswa



(Figo Rahmadia)
 203310694

Lampiran 2 Informed Consent

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN (*INFORMED CONSENT*)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Menyatakan bahwa saya bersedia untuk turut berpartisipasi menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes RI Padang yang berjudul tentang “**Hubungan Penggunaan Sosial Media Dengan Hasil Belajar Remaja Kelas XI Di SMKN 1 Padang Tahun 2024**“. Tanda tangan menunjukkan bawa saya sudah diberi informasi dan memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Padang, 2024

()

Lampiran 3 Kisi-kisi kuesioner**KISI-KISI KUISIONER**

Tujuan	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
Untuk mengetahui penggunaan sosial media pada remaja kelas XI di SMKN 1 Padang	1. Waktu penggunaan sosial media 2. Dampak Positif dan Negatif penggunaan sosial media	2, 4, 8, 10, 13 Positif : 1, 2, 3, 4, 9,14, 18, 20, 22, 23, 24, 26, 28 Negatif : 5, 7, 10, 11, 12, 15, 16, 17, 19, 21, 25, 27, 29	5 Positif : 12 Negatif : 12

Lampiran 4 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL

Nama Inisial :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi jawaban, lengkapilah identitas di atas.
2. Kuesioner ini terdiri dari pertanyaan
3. Baca dan pahami pertanyaan-pertanyaan berikut ini kemudian jawablah semua pertanyaan.
4. Berilah tanda (√)

Penggunaan Sosial Media

Kriteria Jawaban

Kriteria		Skor Positif	Skor Negatif
SL	Selalu	4	1
S	Sering	3	2
KD	Kadang-Kadang	2	3
TP	Tidak Pernah	1	4

Tidak ada jawaban yang benar atau salah, sehingga jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan jujur.

PENGUNAAN SOSIAL MEDIA

NO	PERNYATAAN	SL	S	KD	TP
1.	Saya menggunakan media sosial untuk belajar				
2.	Saya dimarahi orangtua saya ketika bermain <i>handphone</i> untuk membuka akun media sosial				
3.	Saya menggunakan media sosial untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan Pelajaran				
4.	Saya tidak bisa sehari tanpa mengakses media sosial				
5.	Saya membuka akun media sosial ketika waktu belajar				
6.	Sosial media membantu saya untuk memahami pengetahuan teknologi				
7.	Saya lebih sering membuka akun media sosial daripada buku Pelajaran				
8.	Jika jam istirahat saya membuka <i>smartphone</i> untuk mengakses media sosial				
9.	Saya menggunakan media sosial untuk menghubungi teman untuk kesekolah				
10.	Saya menggunakan media sosial lebih dari 3 jam/hari				
11.	Saya mengakses media sosial sampai larut malam				
12.	Media sosial membuat saya lupa waktu				
13.	Saya selalu dipantau orangtua saya ketika saya menggunakan <i>handphone</i> untuk mengakses media sosial				
14.	Media sosial membuat saya jadi banyak teman				
15.	Mengakses media sosial membuat saya menjadi malas belajar				
16.	Mata saya menjadi sakit karena kelamaan mengakses media sosial				
17.	Saya menggunakan media sosial karena melihat teman saya menggunakannya untuk hiburan				
18.	Saya suka membuka <i>facebook, instagram, tik-tok, twitter</i> untuk melihat berita terkini				
19.	Semenjak mempunyai akun media sosial nilai pelajaran saya menjadi rendah				
20.	Saya selalu menggunakan <i>youtube</i> untuk mengerjakan PR				

21.	Saya menggunakan media sosial agar terlihat keren				
22.	Saya menggunakan media sosial karena keinginan sendiri				
23.	Orang tua saya marah ketika saya lama mengakses sosial media				
24.	<i>Youtube</i> membuat saya jadi semangat belajar				
25.	Saya suka mengakses media sosial ketika guru membahas mata pelajaran dikelas				
26.	Saya mempunyai grub <i>whatsaap</i> untuk membahas Pelajaran				
27.	Saya lebih sering membahas media sosial daripada Pelajaran				
28.	Dengan <i>youtube</i> saya menambah pengetahuan tentang Pelajaran				
29.	Semenjak mengenal media sosial saya lebih suka menyendiri				

Lampiran 5 Surat Izin dari Institusi

 **KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PADANG
Jl. Simpang Pondok Kopi Banggalo Padang 25140 Telpun (0751) 7058128 (Haring)
Website : <http://www.poltekkes-pdg.ac.id>
Email : dirktorat@poltekkes-pdg.ac.id 

Nomor : PP.03.01/1372/2024 01 September 2023

Sifat : BIASA

Hal : Izin Pengambilan Data

Yth. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat

Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dilaksanakannya Penyusunan Skripsi pada Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan - Ners Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang Semester Ganjil TA. 2023/2024, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada Mahasiswa untuk melakukan Pengambilan Data di Instansi yang Bapak/Ibu Pimpin !

NO	NAMA	NIM	WAKTU	TEMPAT PENELITIAN	JUDUL SKRIPSI
1	Fitro Rahmad A.	203310644	September 2023- Februari 2024	SMK N 1 Padang	Hubungan Durasi Penggunaan Sosial Media dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMKN 1 Kota Padang Tahun 2024

Gembarilah kami sampaikan, atas perhatian dan kerendahan Bapak/Ibu kami sampaikan ucapan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang



RENDAYATI, S.Kp, M.Kop, Sp.Jiwa

Tembusan:
1. Bertanggungjawab

Surat ini adalah dokumen elektronik yang diterbitkan dan bisa Sertifikasi Elektronik (SSE) B2G

Lampiran 6

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : FIBO RAHMADIA
2. Alamat sesuai KTP : KOTO SALUDO
3. Pekerjaan : Mahasiswa
4. No Telepon/ HP : 085769088509
5. NIK : 3301023109050001
6. Judul Penelitian : Hubungan Dampak Penggunaan media sosial dengan Etos belajar Siswa Kelas XI di SMA/ Kota Padang tahun 2024

Dengan ini menyatakan bahwa melaksanakan kegiatan penelitian/survey akan mentaati dan tidak melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh.

Padang, 2023
Peneliti/ Pengawas/ Dosen/ Koordinator

Materi :

FIBO RAHMADIA

Lampiran 7

 **PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT**
DINAS PENDIDIKAN
Jalan Jend.Sudirman No. 57 Kec. Padang Timur Telp. (0751) 20152 - 31531 Padang
Pos-el: dinaspendidikansumbar@gmail.com
Laman: Didik.sumbarprov.go.id

Nomor : 420.02/0080/PSMK-2024
Lampiran : -
Hal : Izin Pengambilan Data

Padang, 08 Januari 2024

Kepada Yth
Direktur Politeknik Kesehatan
Kemenkes Padang
di
Padang

Berdasarkan surat Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang Nomor : PP.03.01/1415/2024 Tanggal 08 Januari 2024, perihal izin melakukan pengambilan data dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi Mahasiswa yang tersebut dibawah ini atas nama.

Nama : Figo Rahmadia
NIM : 203310094
Program Studi : Keperawatan
Tempat : SMK Negeri 1 Padang
Judul Penelitian : "Hubungan Penggunaan Sosial Media Dengan Hasil Belajar Pada Remaja Kelas XI di SMKN 1 Kota Padang Tahun 2024"
Waktu Penelitian : 08 Januari s.d 08 Maret 2024

Sehubungan dengan hal tersebut di atas secara prinsip kami tidak keberatan untuk memberi izin pengambilan data dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Berkordinasi dengan Kepala SMK Negeri 1 Padang.
2. Tidak memborokkan dan atau membebani siswa dan sekolah,
3. Kegiatan yang dilakukan sepenuhnya untuk kepentingan pendidikan dan tidak untuk dipublikasikan secara umum.
4. Data yang diambil sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Setelah selesai kegiatan tersebut agar menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat (d) Kepala Bidang Pembinaan SMK Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.

Demikianlah kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Br. Arwan, S.Ag, M.Pd
NIP. 19700915 199512 1 002

Tembusan Disampaikan Kepada Yth:

1. Gubernur Sumatera Barat (sebagai laporan)
2. Ketua MKKS SMK Kota Padang
3. Kepala SMKN 1 Padang
4. Arsip.

Lampiran 8



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN PADANG

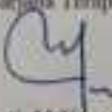
JK. KEMKES PUSKODK KEMPT NANGGALU TELP. (0751) 705100 FAX. (0751) 7008100 PADANG 25146
 Website : <http://www.poltekkes-padang.ac.id/> Telp. Jurusan Keperawatan (0751) 7051040

LEMBAR KONSULTASI/BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Figo Rahmadia
 NIM : 203310694
 Prodi : Sarjana Terapan Keperawatan-Ners
 Pembimbing : Hj. Murniaty Muchtar, SKM, M. Hicened
 Judul Skripsi : Hubungan Penggunaan Social Media Dengan Hasil Belajar Pada Remaja Kelas XI di SMK Negeri 1 Padang

Bimbingan ke	Hari/Tgl	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
I	Selasa, 29 Agustus 2023	Konsultasi Judul Proposal Skripsi Dan Bimbingan	
II	Senin, 25 September 2023	Konsultasi Bab I (Menemukan Premasalah Umum Ke Khusus, Mencari Data Kejadian Dari Dunia, Indonesia Sampai Daerah Penelitian)	
III	Rabu, 18 Oktober 2023	Konsultasi Bab I (Mencari teori durasi penggunaan sosial media)	
IV	Senin, 27 November 2023	Konsultasi Bab I (Mengganti variabel dependen menjadi hasil belajar)	
V	5 Desember 2023	Konsultasi Bab II (Teori Durasi Penggunaan Sosial)	
VI	2 Januari 2024	Konsultasi Bab I, II, III (Perbaiki Penulisan Daftar Pustaka, Perbaiki Penulisan Jurnal Hasil Penelitian.)	
VII	5 Januari 2024	Konsultasi Bab I, II Dan Bab III (Perbaiki kuisioner dan tambahkan kisi- kisi)	
VIII		<p style="font-size: small;">Aula, Gedung Skripsi</p> <p style="font-size: small;">Hj. Murniaty Muchtar</p> <p style="font-size: small;">2023</p>	

Ks. Prodi Sarjana Terapan Keperawatan-Ners


 Nova Yanti, M.Kep. Sp.Kep.MB



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN PADANG



Jl. SIMPANG PONDOK BONGI NANUGALD TELP. (0751) 700138 FAX. (0751) 700138 PADANG 28144
Website / <http://www.poltekkes-pkpd.ac.id> Telp.Svcsntr Administrasi (0751) 7001848

LEMBAR KONSULTASI/BIMBINGAN SKRIPSI

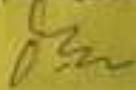
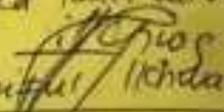
Nama Mahasiswa : Figo Rahmadia
NIM : 203310694
Prodi : Sarjana Terapan Keperawatan-Ners
Pembimbing : Ns. Indri Ramadini, M.Kep
Judul Skripsi : Hubungan Penggunaan Sosial Media Dengan Hasil Belajar Pada Remaja Kelas XI di SMK Negeri 1 Padang

Bimbingan ke	Hari/Tgl	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
I	Selasa, 29 Agustus 2023	Konsultasi Judul Proposal Skripsi Dan Bimbingan	
II	Senin, 25 September 2023	Konsultasi Bab I (Menentukan Permasalahan Umum Ke Khusus, Mencari Data Kejadian Dari Dunia, Indonesia Sampai Daerah Penelitian)	
III	Rabu, 18 Oktober 2023	Konsultasi Bab I (Mencari teori durasi penggunaan sosial media)	
IV	Senin, 27 November 2023	Konsultasi Bab I (Mengganti variabel dependen menjadi hasil belajar)	
V	5 Desember 2023	Konsultasi Bab II (Teori Durasi Penggunaan Sosial)	
VI	2 Januari 2024	Konsultasi Bab I, II, III (Perbaiki Penulisan Daftar Pustaka, Perbaiki Pemfanaan Jurnal Hasil Penelitian.)	
VII	5 Januari 2024	Konsultasi Bab I, II Dan Bab III (Perbaiki kuisioner dan tambahkan kisi- kisi)	
VIII		Acc Proposal Skripsi	

Ka. Prodi Sarjana Terapan Keperawatan-Ners

Nova Yanti, M.Kep, Sp.Kep.MB

Lampiran 9

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT DINAS PENDIDIKAN SMK NEGERI 1 PADANG			
Kelompok Teknologi & Industri Jl. Mahmud Yunus Kec. Kurah Kode Pos 25153 Telp. & Fax (0751) 27917 Email : info@pembelajaran.com			
LEMBAR DISPOSISI			
Surat Dari	Dinas Pendo PTU-Sumbar	Diterima Tanggal	10/- 2024
Tanggal Surat	08/- 2024	Nomor Urut	420/20/DP-SMK.S
Nomor Surat	420.02/0080/ Psmk - 2024	Diteruskan kepada	kepsek
Isi Disposisi: Izin pengambilan data dari Figo Rahmadia dikurikulum ke website  Waka Kurikulum → TLF 10/- 2024 Dijizinkan pengambilan data di SMKN 1 Padang dengan syarat tidak mengganggu PBM koordinasi dengan Waka kurikulum, Kesiswaan, Kajur dan Kord. & K. Waka kurikulum  Syarifuddin, M.Pd.T Tanda Tangan Paraf Tanggal 10/- 2024			

Lampiran 10



Kementerian Kesehatan Poltekkes Padang

📍 Jalan Smpang Pondok Ekat, Nanggalo,
Padang, Sumatera Barat 25146
☎️ (0751) 706128
🌐 <http://poltekkes-pd.go.id>

Nomor : PP.03.01/2610/2024
Sifat : BIASA
Hal : Izin Penelitian

22 Maret 2024

Yth. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat

Di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dilaksanakannya Penyusunan Skripsi pada Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan - Ners Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Padang Semester Genap TA. 2023/2024, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada Mahasiswa untuk melakukan **Penelitian** di Instansi yang Bapak/Ibu Pimpin :

NO	NAMA	NIM	WAKTU	TEMPAT PENELITIAN	JUDUL SKRIPSI
1	Figorah Rahmadia	203310694	14 Maret – 30 Juni 2024	SMKN 1 Padang	Hubungan Penggunaan Sosial Media dengan Hasil Belajar pada Remaja Kelas XI di SMKN 1 Padang Tahun 2024

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu kami sampaikan ucapan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian
Kesehatan Padang,



RENIDAYATI, S.Kp, M.Kep, Sp.Jiwa

Tembusan :

1. Bertinggal

Lampiran 11

 **PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT**
DINAS PENDIDIKAN
Jl. Jendral Sudirman No. 52 Telp. (0751) 20152 – 31531 Fax (0751) 20152 Padang

Nomor : 420.02/1135/PSMK-2024
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Padang, 22 Maret 2024

Kepada Yth
Direktur Politeknik Kesehatan
Kementerian Kesehatan Padang
di
Padang

Berdasarkan surat Direktur politeknik kesehatan Kementerian Kesehatan Padang Nomor : PP.03.01/2010/2024 Tanggal 22 Maret 2024, perihal izin melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi Mahasiswa yang tersebut dibawah ini atas nama :

Nama : Figo Rahmadia
NIM/BP : 203310604
Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan
Judul Penelitian : "Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Hasil Belajar Pada Remaja Kelas XI pada SMK Negeri 1 Padang Tahun 2024"
Tempat : SMK Negeri 1 Padang
Waktu Penelitian : 14 Maret 2024 s.d 30 Juni 2024

Sehubungan dengan hal tersebut di atas secara prinsip kami tidak keberatan untuk memberi izin penelitian dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Bekerjasama dengan Kepala SMK Negeri 1 Padang.
2. Tidak memberatkan dan atau membebani siswa dan sekolah.
3. Kegiatan yang dilakukan sepenuhnya untuk kepentingan pendidikan dan tidak untuk dipublikasikan secara umum.
4. Data yang diambil sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Setelah selesai kegiatan tersebut agar menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat cq. Kepala Bidang Pembinaan SMK Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.

Demikianlah kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Kepala
Kabid. PSMK


Dr. Ariawan, S.Ag, M.Pd
NIP. 19700915 199512 1 002

Tembusan Disampaikan Kepada Yth

1. Gubernur Sumatera Barat (sebagai laporan)
2. Ketua MKKS SMK Kota Padang
3. Kepala SMKN 1 Padang
4. Arsip

Lampiran 12

 **PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT**
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 PADANG
Kampung, Gajulagi & Padang

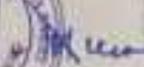
Kampus : Jln. Dr. Djawa Komplek Perkotaan 02, Lantai Lantai 5, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang, Sumatera Barat 25117
Email : smkn1padang@padangprov.go.id / WAB : 0857110000000

SURAT KETERANGAN TELAH PENELITIAN
No.420 / 453 / DP-SMK.1/2024

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padang berdasarkan surat dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat Nomor: 420/02/1135/PSMK-2024 Tanggal 22 Maret 2024, Perihal: Izin Penelitian dalam rangka untuk penyusunan tugas Akhir Skripsi dengan ini memerangkan bahwa:

Nama	FIGO RAHMADIA
Nim	203310694
Jurusan	Sarjana Terapan Koperawatan
Jenjang	S.1
Judul	"Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Hasil Belajar pada Romba Kelas XI pada SMK Negeri 1 Padang Tahun 2024"
Lokasi	SMK Negeri 1 Padang

Telah melaksanakan Penelitian tanggal, 14 Maret 2024 s.d 30 Juni 2024
Demikianlah Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

 11 Juni 2024

Diketahui, S.Pd, M.Pd
NIP. 19710721 200604 1 007

Lampiran 13





Lampiran 15

Output SPSS

1. Distribusi frekuensi karakteristik responden

a) Jenis Kelamin

Jenis Kelamin Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	103	95.4	95.4	95.4
	Perempuan	5	4.6	4.6	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

b) Umur

Umur Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16	35	32.4	32.4	32.4
	17	65	60.2	60.2	92.6
	18	7	6.5	6.5	99.1
	19	1	.9	.9	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

c) Hasil Belajar

Hasil Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tuntas	12	11.1	11.1	11.1
	tidak tuntas	96	88.9	88.9	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

d) Penggunaan Sosial Media

Penggunaan Sosial Media

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	1	.9	.9	.9
	sedang	101	93.5	93.5	94.4
	tinggi	6	5.6	5.6	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

2. Distribusi item pernyataan

Saya menggunakan media sosial untuk belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	3	2.8	2.8	2.8
	Kadang-kadang	50	46.3	46.3	49.1
	Sering	36	33.3	33.3	82.4
	Selalu	19	17.6	17.6	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

Saya dimarahi orangtua saya ketika bermain handphone untuk membuka akun media sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	19	17.6	17.6	17.6
	Kadang-kadang	56	51.9	51.9	69.4
	Sering	25	23.1	23.1	92.6
	Selalu	8	7.4	7.4	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

Saya menggunakan media sosial untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan Pelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	7	6.5	6.5	6.5
	Kadang-kadang	36	33.3	33.3	39.8
	Sering	43	39.8	39.8	79.6
	Selalu	22	20.4	20.4	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

Saya tidak bisa sehari tanpa mengakses media sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	21	19.4	19.4	19.4
	Kadang-kadang	51	47.2	47.2	66.7
	Sering	24	22.2	22.2	88.9
	Selalu	12	11.1	11.1	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

Saya membuka akun media sosial ketika waktu belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	8	7.4	7.4	7.4
	Kadang-kadang	26	24.1	24.1	31.5
	Sering	56	51.9	51.9	83.3
	Selalu	18	16.7	16.7	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

Sosial media membantu saya untuk memahami pengetahuan teknologi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	3	2.8	2.8	2.8
	Kadang-kadang	34	31.5	31.5	34.3
	Sering	46	42.6	42.6	76.9
	Selalu	25	23.1	23.1	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

**Saya lebih sering membuka akun media sosial daripada buku
Pelajaran**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	19	17.6	17.6	17.6
	Kadang-kadang	29	26.9	26.9	44.4
	Sering	47	43.5	43.5	88.0
	Selalu	13	12.0	12.0	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

**Jika jam istirahat saya membuka smartphone untuk mengakses
media sosial**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	8	7.4	7.4	7.4
	Kadang-kadang	48	44.4	44.4	51.9
	Sering	31	28.7	28.7	80.6
	Selalu	21	19.4	19.4	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

**Saya menggunakan media sosial untuk menghubungi teman
untuk kesekolah**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	4	3.7	3.7	3.7
	Kadang-kadang	39	36.1	36.1	39.8
	Sering	44	40.7	40.7	80.6
	Selalu	21	19.4	19.4	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

Saya menggunakan media sosial lebih dari 3 jam/hari

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	23	21.3	21.3	21.3
	kadang-kadang	37	34.3	34.3	55.6
	Sering	39	36.1	36.1	91.7
	Selalu	9	8.3	8.3	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

Saya mengakses media sosial sampai larut malam

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	12	11.1	11.1	11.1
	Kadang-kadang	26	24.1	24.1	35.2
	Sering	49	45.4	45.4	80.6
	Selalu	21	19.4	19.4	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

Media sosial membuat saya lupa waktu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	6	5.6	5.6	5.6
	Kadang-kadang	26	24.1	24.1	29.6
	Sering	51	47.2	47.2	76.9
	Selalu	25	23.1	23.1	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

Saya selalu dipantau orangtua saya ketika saya menggunakan handphone untuk mengakses media sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	18	16.7	16.7	16.7
	Kadang-kadang	55	50.9	50.9	67.6
	Sering	15	13.9	13.9	81.5
	Selalu	20	18.5	18.5	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

Media sosial membuat saya jadi banyak teman

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	7	6.5	6.5	6.5
	kadang-kadang	28	25.9	25.9	32.4
	Sering	44	40.7	40.7	73.1
	Selalu	29	26.9	26.9	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

Mengakses media sosial membuat saya menjadi malas belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	12	11.1	11.1	11.1
	kadang-kadang	17	15.7	15.7	26.9
	sering	41	38.0	38.0	64.8
	selalu	38	35.2	35.2	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

Mata saya menjadi sakit karena kelamaan mengakses media sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	6	5.6	5.6	5.6
	Kadang-kadang	22	20.4	20.4	25.9
	Sering	45	41.7	41.7	67.6
	Selalu	35	32.4	32.4	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

Saya menggunakan media sosial karena melihat teman saya menggunakannya untuk hiburan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	8	7.4	7.4	7.4
	Kadang-kadang	25	23.1	23.1	30.6
	Sering	54	50.0	50.0	80.6
	Selalu	21	19.4	19.4	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

Saya suka membuka facebook, instagram, tik-tok, twitter untuk melihat berita terkini

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	2	1.9	1.9	1.9
	Kadang-kadang	39	36.1	36.1	38.0
	Sering	50	46.3	46.3	84.3
	Selalu	17	15.7	15.7	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

Semenjak mempunyai akun media sosial nilai pelajaran saya menjadi rendah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	7	6.5	6.5	6.5
	Kadang-kadang	25	23.1	23.1	29.6
	Sering	49	45.4	45.4	75.0
	Selalu	27	25.0	25.0	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

Saya selalu menggunakan youtube untuk mengerjakan PR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	20	18.5	18.5	18.5
	Kadang-kadang	54	50.0	50.0	68.5
	Sering	19	17.6	17.6	86.1
	Selalu	15	13.9	13.9	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

Saya menggunakan media sosial agar terlihat keren

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	12	11.1	11.1	11.1
	Kadang-kadang	21	19.4	19.4	30.6
	Sering	31	28.7	28.7	59.3
	Selalu	44	40.7	40.7	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

Saya menggunakan media sosial karena keinginan sendiri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	3	2.8	2.8	2.8
	Kadang-kadang	29	26.9	26.9	29.6
	Sering	52	48.1	48.1	77.8
	Selalu	24	22.2	22.2	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

Orang tua saya marah ketika saya lama mengakses sosial media

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	13	12.0	12.0	12.0
	kadang-kadang	43	39.8	39.8	51.9
	Sering	26	24.1	24.1	75.9
	Selalu	26	24.1	24.1	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

Youtube membuat saya jadi semangat belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	20	18.5	18.5	18.5
	Kadang-kadang	51	47.2	47.2	65.7
	Sering	29	26.9	26.9	92.6
	Selalu	8	7.4	7.4	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

Saya suka mengakses media sosial ketika guru membahas mata pelajaran dikelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	16	14.8	14.8	14.8
	Kadang-kadang	24	22.2	22.2	37.0
	Sering	47	43.5	43.5	80.6
	Selalu	21	19.4	19.4	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

Saya mempunyai grub whatsapp untuk membahas Pelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	12	11.1	11.1	11.1
	Kadang-kadang	25	23.1	23.1	34.3
	Sering	37	34.3	34.3	68.5
	Selalu	34	31.5	31.5	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

Saya lebih sering membahas media sosial daripada Pelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	5	4.6	4.6	4.6
	Kadang-kadang	26	24.1	24.1	28.7
	Sering	50	46.3	46.3	75.0
	Selalu	27	25.0	25.0	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

Dengan youtube saya menambah pengetahuan tentang Pelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	13	12.0	12.0	12.0
	kadang-kadang	43	39.8	39.8	51.9
	Sering	40	37.0	37.0	88.9
	Selalu	12	11.1	11.1	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

Semenjak mengenal media sosial saya lebih suka menyendiri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	11	10.2	10.2	10.2
	Kadang-kadang	7	6.5	6.5	16.7
	Sering	43	39.8	39.8	56.5
	Selalu	47	43.5	43.5	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

3. Uji Bivariat

Penggunaan Sosial Media * Hasil Belajar Crosstabulation

			Hasil Belajar		Total
			tuntas	tidak tuntas	
Penggunaan Sosial Media	rendah	% within Penggunaan Sosial Media		100.0%	100.0%
		% within Hasil Belajar		1.0%	0.9%
		% of Total		0.9%	0.9%
	sedang	% within Penggunaan Sosial Media	11.9%	88.1%	100.0%
		% within Hasil Belajar	100.0%	92.7%	93.5%
		% of Total	11.1%	82.4%	93.5%
	tinggi	% within Penggunaan Sosial Media		100.0%	100.0%
		% within Hasil Belajar		6.3%	5.6%
		% of Total		5.6%	5.6%
Total	% within Penggunaan Sosial Media	11.1%	88.9%	100.0%	
	% within Hasil Belajar	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	11.1%	88.9%	100.0%	

4. Uji Chi Square

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	.936 ^a	2	.626
Likelihood Ratio	1.708	2	.426
Linear-by-Linear Association	.457	1	.499
N of Valid Cases	108		

a. 3 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Lampiran 16 Cek Turnitin

SKRIPSI_FIGO RAHMADIA_203310694_FIKS			
ORIGINALITY REPORT			
18%	17%	7%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	core.ac.uk Internet Source		2%
2	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper		1%
3	vomek.ppj.unp.ac.id Internet Source		1%
4	repository.unika.ac.id Internet Source		1%
5	eprints.umk.ac.id Internet Source		1%
6	repository.itekes-bali.ac.id Internet Source		1%
7	repository.poltekkes-kdi.ac.id Internet Source		1%
8	www.researchgate.net Internet Source		1%
9	docplayer.info Internet Source		<1%